



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PAPAN UTAMA (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2014-2018)**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

**Oleh:**

**Nama : Kuat Sri Rahayu**

**NPM : 16510059**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Eka Handriani, SE. MM**

**NIDN : 0-6070476-01**

**Nunuk Supraptini, SE. MM**

**NIDN : 0-6140866-01**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI(UNDARIS)**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuat Sri Rahayu  
NPM : 16.51.0059  
Mahasiswa Program : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Tahun Akademik : 2020/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 22 Oktober 2020



Kuat Sri Rahayu

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PAPAN UTAMA (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Oleh :

Nama :Kuat Sri Rahayu

NIM : 16.51.0059

Bahwa skripsi ini layak diujikan. Telah mendapatkan Persetujuan pada tanggal 24  
juli 2020

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Eka Handriani, S.E., M.M.  
NIDN : 0-6070476-01



Nunuk Supraptini, SE. MM  
NIDN : 0-6140866-01

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si  
NIDN : 0-6060569-01

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PAPAN UTAMA (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Oleh :

Nama : Kuat Sri Rahayu

NIM : 16.51.0059

Skripsi ini telah diujikan dan mendapat pengesahan pada tanggal 16 oktober 2020.

Tim Penguji

Ketua



Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si  
NIDN : 0-6060569-01

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Eka Handriani, S.E., M.M.  
NIDN : 0-6070476-01

Dosen Pembimbing Pendamping



Nunuk Supraptini, SE. MM  
NIDN : 0-6140866-01

## ABSTRAK

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menandakan bahwa suatu perusahaan mampu menjaga kelangsungan usahanya dan mampu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil yang berbeda-beda mengenai nilai perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menguji ulang teori tentang nilai perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan papan utama yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan perusahaan papan utama yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sampel yang diperoleh sebanyak 107 perusahaan dengan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan eviews 10. Teknik pengujian data yang digunakan adalah analisis statistik diskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis

Hasil analisis menunjukan variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1,222) < t_{tabel}$  sebesar  $(1,974)$ , dan nilai signifikan sebesar  $(0,221) > 0,05$  hal tersebut berarti ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(6,020) > t_{tabel}$  sebesar  $(1,974)$ , dan nilai signifikan sebesar  $(0,00 < 0,05)$ , hal tersebut berarti *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(12,965) > t_{tabel}$  sebesar  $(1,974)$ , dan nilai signifikan sebesar  $(0,00 < 0,05)$ , hal tersebut berarti profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar  $(61,079) > f_{tabel}$  sebesar  $(2,62)$ , dan tingkat signifikansi  $(0,00 < 0,05)$ . Hal ini menunjukan secara simultan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan papan utama yang terdapat di BEI periode 2014-2018.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, *Leverage*(DER), Profitabilitas(ROA), Nilai Perusahaan(PBV)

## ABSTRACT

*Maximizing firm value is the main goal of the firm. The high value of the firm indicates that the firm is able to maintain business continuity and can improve the welfare of shareholders. So that investors are interested in investing their capital in firm's that have high firm value. Several previous studies have shown different results regarding the value of the company. Therefore this study was conducted to re-examine the theory of the firm value, and to determine the effect of company size, leverage, and profitability on the value of the main board companies listed on the Stock Exchange in the 2014-2018 period.*

*This study uses a causal associative method with a quantitative approach, the data used are secondary data from the reports of the main board firms listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period obtained by 107 firms with purposive sampling techniques and analyzed using evIEWS 10. Data testing techniques used is descriptive statistical analysis, classic assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing*

*The results of the analysis show that the firm size variable produces a  $t_{count}$  (1.222)  $< t_{table}(1.974)$ , and a significant value (0.221)  $> 0.05$ ) it means that the firm size partially has no effect on the firm value. Leverage variable produces a  $t_{count}$  (6,020)  $> t_{table}(1,974)$ , and a significant value (0,00  $< 0.05$ ), it means that leverage partially has a significant effect on the firm value. The profitability variable produces a  $t_{count}(12,965) > t_{table}(1,974)$ , and a significant value (0,00  $< 0.05$ ), it means that profitability has a partially significant effect on firm value. From testing all the independent variables simultaneously obtained  $f_{count}(61.079) > f_{table}(2.62)$ , and the level of significance (0.00  $< 0.05$ ). This shows simultaneously the variables of firm size, leverage, and profitability together affect of the firm value main board contained on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2018.*

**Keywords:** *Firm Size, Leverage (DER), Profitability (ROA), firm Value (PBV)*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H, M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Eka Handriani. SE. MM. Selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

4. Ibu Nunuk Supraptini, SE. MM selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran bersedia meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS).
6. Seluruh teman-teman Progam Studi S-1 Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantu baik moral maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ungaran, 20 juli 2020

Kuat Sri Rahayu



## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d:11)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu, dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS. Al Baqarah: 216)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta ibu seniyem yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan moral dan doa yang tak pernah putus dari awal hingga skripsi ini selesai.
2. Saudaraku kuat ning rahayu dan mas slamet ardiyatomo yang selalu memberikan semangat dalam menempuh pendidikan.
3. Seluruh keluarga besar FEB angkatan 2016 yang saya sayangi dan saya banggakan.
4. Almamaterku UNDARIS tercinta.

**Terimakasih...**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
MOTTO .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang .....	2
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis .....	12
E. Definisi Operasional.....	13
1. Ukuran perusahaan .....	13
2. Leverage .....	13
3. Profitabilitas.....	14
4. Nilai Perusahaan .....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Kajian Teori .....	16
1. Struktur Modal.....	16
2. Nilai Perusahaan .....	22
3. Indeks papan utama .....	26
4. Variabel .....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	36

C. Kerangka Pemikiran .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	42
BAB III METODE PENELITIAN .....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Variabel Penelitian .....	44
1. Variabel Dependen .....	45
2. Variabel Independen .....	45
D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling .....	45
1. Populasi .....	45
2. Sampel dan Teknik Sampling .....	46
E. Jenis dan Sumber Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	47
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	47
3. Uji Korelasi.....	50
4. Uji Regresi.....	52
5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
6. Uji Hipotesis .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	59
A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....	59
B. HASIL PENELITIAN .....	60
1. Uji Analisis Diskriptif.....	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
3. Uji Korelasi.....	67
4. Uji Regresi .....	70
5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	75
6. Uji Hipotesis .....	76
C. PEMBAHASAN .....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
A. KESIMPULAN .....	83
B. SARAN .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Rasio Laporan Keuangan Dan Nilai Perusahaan Papan Utama Tahun 2014-2018 .....	7
Tabel 2.1 Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	29
Tabel 2.2 Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan ....	31
Tabel 2.3 Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	35
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya .....	51
Tabel 4.1 Hasil Analisis Diskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Sederhana .....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Berganda.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan .....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel <i>Dept Equity Ratio (DER)</i> .....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	41
Gambar 3.1 Uji Statistik T .....	54
Gambar 3.2 Uji Statistik F .....	57
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram-Normality test.....	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Signifikan Ukuran Perusahaan Secara Parsial (Uji T) .....	76
Gambar 4.3 Hasil Uji Signifikan Leverage Secara Parsial (Uji T).....	77
Gambar 4.4 Hasil Uji Signifikan Profitabilitas Secara Parsial (Uji T) .....	77
Gambar 4.5 Hasil uji Simultan (Uji F) .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Populasi Dan Sampel Perusahaan Papan Utama Periode 2014-2018.....	92
Daftar Perusahaan outlier .....	97
Data sampel Perusahaan Papan Utama periode 2014-2018.....	98
Hasil EVIEWS 10 .....	106
1. Hasil Analisis Diskriptif.....	106
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	106
3. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	106
4. Hasil Uji Autokorelasi.....	107
5. Hasil Uji Normalitas .....	108
6. Hasil Uji Korelasi Sederhana .....	108
7. Hasil Uji Korelasi Berganda.....	108
8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan .....	109
9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel <i>Dept Equity Ratio(DER)</i> .....	109
10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	109
11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	110
12. Tabel Distribusu Chi-Square .....	107
T Tabel dan F tabel .....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan bertambahnya jumlah perusahaan baru dari waktu ke waktu. Bertambahnya jumlah perusahaan baru tentu akan menegatkan persaingan di dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang akan bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Keadaan ini akan mendorong setiap perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis tersebut (Wahono, 2017). Seorang manajer di tuntut untuk mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik serta mampu memakmurkan para pemegang saham. Meningkatkan nilai saham berarti memaksimalkan kinerja perusahaan dengan berinovasi, artinya perusahaan akan membutuhkan dana lebih untuk mewujudkannya. Untuk itu perusahaan melakukan *go public*. *Go public* atau penawaran umum merupakan kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada masyarakat (Wahono, 2017). *Go public* juga disebut IPO (*Initial Public Offering*) menjadi salah satu alternatif pendanaan dari luar bagi perusahaan yang membutuhkan dana.

Menurut data dari situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada tahun 2018 tercatat 619 perusahaan yang mendaftarkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya jumlah perusahaan tersebut, tentunya akan membuat investor dihadapkan pada banyak pilihan sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Menyikapi keadaan seperti ini, maka

setiap investor harus lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya. Apabila keputusan investasi tersebut kurang tepat, kemungkinan investor tidak akan memperoleh *return* dan bahkan modal awal yang diinvestasikan akan hilang. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Nurminda, 2017).

Dalam melakukan investasi di pasar saham, mungkin investor belum membayangkan perusahaan yang sahamnya mereka beli sebenarnya masuk dalam kategori apa. Banyak metode dan pendekatan yang digunakan untuk menentukan kategori perusahaan, salah satunya adalah dari aspek Papan pencatatan Bursa. Ada dua papan pencatatan yang selama ini menjadi tempat tercatatnya saham-saham yang diperjualbelikan. Di tiap papan-papan inilah bisa dipilih saham-saham perusahaan yang sesuai dengan kriteria saham yang diinginkan investor. Papan Pencatatan adalah papan yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan kondisi perusahaan pada saat melakukan pencatatan di Bursa Efek. Saat ini ada 2 papan pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Papan yang pertama disebut Papan Utama. Papan Utama berisi saham-saham perusahaan berskala besar yang diukur dari nilai aktiva berwujud



bersih minimal Rp100 miliar. Sementara papan kedua dinamakan Papan Pengembangan, untuk saham-saham perusahaan yang memiliki nilai aktiva berwujud bersih minimal Rp5 miliar, belum membukukan keuntungan, namun termasuk perusahaan prospektif. Untuk Perusahaan Tercatat di Papan Utama, minimal harus sudah beroperasi 36 bulan. Sementara di Papan Pengembangan diperbolehkan saham perusahaan yang baru 12 bulan beroperasi. Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat di Papan Utama harus sudah diaudit setidaknya selama tiga tahun terakhir dan Laporan Keuangan terakhir mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari kantor akuntan publik. Sedangkan Perusahaan Tercatat di Papan Pengembangan cukup diaudit oleh akuntan publik selama 12 bulan terakhir dengan status WTP. Jumlah pemegang saham yang tercatat di Papan Utama sekurangnya 1.000 pemegang saham. Sementara di Papan pengembangan sekurangnya 500 pemegang saham. Syarat saham yang tercatat di Papan Pengembangan lebih ringan dari Papan Utama, untuk memberikan kesempatan perusahaan potensial namun belum memiliki histori panjang atau belum membukukan laba usaha bisa menawarkan sahamnya kepada publik. Tinggal publik yang memilih berdasarkan potensi keuntungan dan risiko yang siap ditanggung.

Salah satu alat ukur yang digunakan investor untuk melihat nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik adalah ketika nilai PBV di atas satu (*over valued*) yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan mampu menciptakan nilai atau

kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*under valued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Nurminda, 2017). Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan antara lain ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Faktor pertama yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Dewantari, (2019) Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh dana dari kreditor untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Atiningsih, (2017) perusahaan dengan skala besar memiliki keuntungan yang lebih dan tingkat pengembalian asset yang tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki kekuatan lebih kompetitif bila dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena mereka mempunyai pangsa pasar yang lebih besar dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan laba bersih. Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan (Novari & Lestari 2016). Penelitian yang dilakukan Novari & Lestari (2016), Atiningsih, (2017), dan Dewantari, (2019) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardhany,*et.al* (2019), Wahono, (2017),

Alvina & Sufiyanti (2020) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dan diperoleh dengan membagi total kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan modal sendiri. Pihak manajemen perusahaan akan memperhatikan besarnya pinjaman, mengingat adanya pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar bunga serta pinjaman pokoknya. Menurut Firdaus (2019) Semakin besar hutang suatu perusahaan maka pendapatan yang akan diterima investor semakin besar. Banyaknya investor yang mendapatkan keuntungan atas sahamnya akan memotivasi investor lain untuk membeli saham perusahaan. Harga saham yang meningkat akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan Firdaus, (2019), Khairunnisa, (2019), dan Aminah, (2019) menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia (2017), Rahmasari, (2019), dan Yerisma Welly(2019) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan memperlihatkan ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada saat laba mengalami peningkatan, maka hal tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk berinvestasi di

perusahaan yang bersangkutan dan nilai perusahaan akan meningkat (Safitri, 2019). Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih setelah biaya bunga dan pajak dengan total aset. Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan tinggi dan harga saham yang akan dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi pula (Fahmi, 2020). Meningkatnya harga saham akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Monica, (2016), Safitri, (2019), dan Fahmi, (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nazir, (2018), Sondakh, (2019), dan Wahyuningsih (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini fenomena pergerakan nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan papan utama periode 2014–2018 terdapat peristiwa naik turunnya nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut menyajikan seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan papan utama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.1

## Daftar Rasio Laporan Keuangan Perusahaan Papan Utama Tahun 2014-2018

Tahun	Ukuran perusahaan	Leverage (DER)	Profitabilitas (ROA)	Nilai perusahaan (PBV)
2014	15,71	2,08	7,56	2,83
2015	15,83	1,96	6,36	2,90
2016	15,91	1,82	8,72	3,24
2017	16,08	1,83	6,35	2,31
2018	16,14	1,81	4,92	2,53
Rata-rata	15,93	1,90	6,78	2,74

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(Data Diolah)

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata Nilai Perusahaan per tahun berturut – turut, dari 2,83; 2,90; 3,24; 2,31; dan 2,53 untuk tahun yang berturut-turut, 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Nilai Perusahaan dinyatakan dalam satuan kali (X).

Pada tahun 2014-2015 laporan keuangan perusahaan papan utama terjadi kenaikan *firm size* sebesar 0,12% yang mengindikasikan kenaikan total aset yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi penurunan DER sebesar 0,12% yang mengindikasikan penurunan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi penurunan ROA sebesar 1,20% yang mengindikasikan penurunan presentase keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.07% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2014-2015 adalah penurunan DER dan ROA yang diikuti kenaikan nilai perusahaan dan idealnya jika kenaikan nilai perusahaan diikuti dengan kenaikan DER dan ROA.

Pada tahun 2015-2016 laporan keuangan perusahaan papan utama terjadi kenaikan *firm size* sebesar 0,08% yang mengindikasikan kenaikan total aset

yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi penurunan DER sebesar 0,14% yang mengindikasikan penurunan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi kenaikan ROA sebesar 2,36% yang mengindikasikan kenaikan presentase keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,34% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2015-2016 adalah penurunan DER yang diikuti kenaikan nilai perusahaan dan idealnya jika kenaikan nilai perusahaan diikuti dengan kenaikan DER.

Pada tahun 2016-2017 laporan keuangan perusahaan papan utama terjadi kenaikan *firm size* sebesar 0,17% yang mengindikasikan kenaikan total aset yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi peningkatan DER sebesar 1,83% yang mengindikasikan kenaikan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi penurunan ROA sebesar 2,37% yang mengindikasikan penurunan presentase keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,93% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2016-2017 adalah kenaikan *firm size*, dan kenaikan DER yang diikuti penurunan nilai perusahaan dan idealnya jika penurunan nilai perusahaan diikuti dengan penurunan *firm size* dan penurunan DER.

Pada tahun 2017-2018 laporan keuangan perusahaan papan utama terjadi kenaikan *firm size* sebesar 0,06% yang mengindikasikan kenaikan total aset yang diperoleh suatu perusahaan, terjadi penurunan DER sebesar 0,02% yang

mengindikasikan penurunan hutang yang dimiliki suatu perusahaan, terjadi penurunan ROA sebesar 1,43% yang mengindikasikan penurunan presentase keuntungan bersih terhadap penggunaan aset suatu perusahaan. Pergerakan rasio-rasio keuangan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,22% suatu perusahaan. Hal ini menarik untuk dapat di amati dari pergerakan rasio laporan keuangan perusahaan papan utama tahun 2017-2018 adalah, penurunan DER, dan penurunan ROA yang diikuti kenaikan nilai perusahaan dan idealnya jika kenaikan nilai perusahaan diikuti dengan kenaikan DER, dan kenaikan ROA.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dengan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di Indeks Papan Utama. Waktu yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2018, karena data keuangan yang diterbitkan pada tahun tersebut adalah data keuangan terbaru yang dapat mencerminkan keadaan terkini dari perusahaan. Oleh karena itu, judul penelitian yang diajukan peneliti adalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014– 2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini digunakan untuk:

1. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
2. Untuk menguji apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
3. Untuk menguji apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.



4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikann manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan dan membuktikan teori-teori sebelumnya, yakni teori-teori yang menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademisi dalam melaksanakan penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hakekatnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.
- b. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di perusahaan.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu:

### 1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan banyak sedikitnya informasi yang dipublikasikan, dimana semakin besar perusahaan dan semakin dikenal oleh masyarakat, maka semakin banyak informasi yang bisa diperoleh investor, sehingga semakin kecil ketidakpastian yang dimiliki oleh investor. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Sehingga ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 2. Leverage

*Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal (Firdaus, 2019). Sehingga DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio}(DER) = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan aktivitas penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dalam *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Fahmi, 2020). Berikut dibawah ini adalah Rumus ROA

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih+bunga}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### 4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Indikator yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV). Nilai PBV didapat dari pembagian harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku atau *book value* (Nurminda, 2017). PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah yang mendasari pengambilan topik penelitian, rumusan masalah yang akan dilakukan penelitian, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini, serta sistematika penulisan yang berisi ringkasan bagian-bagian dalam penelitian ini

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk membahas dan menganalisis pada penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Struktur Modal**

###### **a. Pengertian Struktur Modal**

Struktur modal adalah pendanaan perusahaan modal sendiri dengan modal asing. Modal asing ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan (Prabowo & Sutanto, 2019). Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Menurut Dewi & Wirajaya (2013) mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Kinerja struktur modal yang baik adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal (Rahmadani *et al.*, 2019). Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel

yang mempengaruhinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena kedua variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana keduanya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan (Mudjijah *et al.*, 2019).

b. Tujuan Struktur Modal

Tujuan manajemen struktur modal adalah memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya yang akan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Pencarian struktur modal yang optimal merupakan pekerjaan yang sangat sulit, karena adanya konflik yang mengarah kepada biaya agensi. Konflik lama terjadi antara pemegang saham dan pemegang obligasi dalam penetapan struktur modal optimal suatu perusahaan. Maka untuk mengurangi kemungkinan menanggung risiko berlebihan atas nama pemegang saham, manajemen perlu memasukkan beberapa batasan *protektif*.

c. Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi Struktur Modal antara lain struktur aktiva atau *tangibility*, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan resiko bisnis. Berikut adalah masing-masing penjelasannya:

1) Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Perusahaan yang semakin besar aktivanya dan terdiri dari aktiva lancar akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan dana dengan utang. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal suatu perusahaan.

2) *Growth Opportunity*

*Growth opportunity* adalah peluang perusahaan tumbuh di masa depan. Definisi lain *growth opportunity* adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan.

3) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, di mana perusahaan dalam ukuran lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya.

#### 4) Profitabilitas

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan berinvestasi menggunakan utang yang relatif kecil (Brigham & Houston, 2001).

#### 5) Risiko Bisnis

Risiko Bisnis akan mempersulit perusahaan dalam melaksanakan pendanaan eksternal, sehingga secara teori akan berpengaruh negatif terhadap *leverage* perusahaan.

### d. Teori Struktur Modal

#### 1) *Trade-Off Theory*

Teori ini membahas tentang hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut. Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal telah mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*).



Perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajak. Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya kepailitan dan biaya keagenan. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula tingkat hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan.

## 2) Teori Agensi

Teori keagenan mendeskripsikan adanya hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Hubungan agensi antara prinsipal dan agen terjadi ketika pihak prinsipal mempekerjakan orang lain sebagai agen untuk diberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan pada pihak agen tersebut (Safitri, 2019). *Agency theory* adalah teori mengenai struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer bukan pemilik, berdasarkan kenyataan bahwa manajer profesional bukan agen yang sempurna dari pemilik perusahaan, dengan demikian pihak agen belum tentu selalu bertindak untuk

kepentingan pemilik perusahaan (Fahmi, 2020). Pihak manajemen bisa saja bertindak mengutamakan kepentingan dirinya sendiri daripada kepentingan pemilik. Pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan dan wewenang yang sudah diberikan. Menurut (Rahmasari, 2019) teori keagenan secara prinsip menggunakan asumsi utama bahwa pemilihan kebijakan perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ketika pihak prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Agar agen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham maka diperlukan pengawasan yang dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap pengambilan keputusan oleh manajemen (Rahmasari, 2019).

### 3) Signaling Theory

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (wahyuningsih, 2019). Teori sinyal menjelaskan tentang dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan ini disebabkan akibat terjadinya asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Menurut Pratiwi (2017) Asimetri informasi diakibatkan tidak disampaikan semua informasi yang

diperoleh secara penuh sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dilihat dari perubahan harga saham karena pasar akan merespon informasi yang ada sebagai sinyal kepada pihak luar. Sinyal yang diperoleh pihak eksternal dapat berupa sinyal positif (*good news*) maupun sinyal negatif (*bad news*). Informasi positif yang diberikan kepada pihak investor memberikan sinyal akan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan akan berdampak pada naiknya harga saham. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan naik. Informasi yang diberikan dari perusahaan dapat digunakan oleh pasar sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Pratiwi, 2017).

## 2. Nilai Perusahaan

### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Khairunnisa, 2019). Semula teori perusahaan didasarkan pada asumsi bahwa maksud atau tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau jangka pendek. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan perusahaan sering kali mengorbankan laba jangka pendek untuk meningkatkan laba masa depan atau jangka panjang. Karena baik keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang sangat penting, teori perusahaan (*theory of the firm*) sekarang memperlihatkan bahwa maksud atau tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan

kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wilyantara, 2018) . Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Wilyantara, (2018) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian perusahaan sebagai indikator dari kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sejak pendirian perusahaan sampai saat ini. Hal ini dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan di masa depan.

b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Wilyantara, (2018) menyatakan terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu

- 1) Nilai Nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

- 2) Nilai Pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- 3) Nilai Intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
- 4) Nilai Buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
- 5) Nilai Likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

c. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011) rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi

seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

1) *Price Earning Ratio (PER)*

PER adalah *ratio* antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham dan merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (*prospects of the firm*). PER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Wilyantara, 2018). Semakin tinggi nilai PER berarti kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin bagus. Nilai PER diperoleh dari harga per lembar saham saat ini (*current price*) dibagi dengan laba bersih perusahaan.

2) *ratio Tobin's Q*

*Ratio* ini diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969. Tobin adalah seorang ekonom Amerika yang mendapat nobel dalam bidang ekonomi. *Ratio* ini menunjukkan perbandingan antara nilai pasar ekuitas ditambah dengan total utang dengan nilai buku dari total aset sebuah perusahaan (Wahyuningsih, 2019).

3) *Price to Book Value (PBV)*

PBV adalah *ratio* harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan berapa besar nilai harga saham per lembar saham dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi *ratio* PBV maka semakin tertarik para investor untuk

membeli saham perusahaan. PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. (Nurminda, 2017) menyatakan bahwa perusahaan yang baik umumnya memiliki nilai PBV di atas 1 yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin tinggi PBV semakin tinggi pula *return* saham. Semakin tinggi *return* saham akan menambah pendapatan perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti memilih indikator *Price to Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. Indikator ini dipilih karena PBV telah banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi dan secara luas telah dipakai oleh banyak analis sekuritas dunia. Keunggulan PBV adalah nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar (Nurminda, 2017).

### 3. Indeks papan utama

#### a. Pengertian Indeks Papan Utama

Indeks papan utama adalah suatu papan pencatatan yang disediakan oleh BEI untuk mencatatkan saham-saham emiten (perusahaan) besar yang telah memiliki pengalaman operasional. Objek penelitian ini dipilih karena Indeks Papan Utama memuat daftar

perusahaan yang mempunyai ukuran (*size*) besar dan mempunyai *track record* yang baik dari berbagai sektor perekonomian. Indeks papan utama diluncurkan tanggal 8 april 2002, dengan menggunakan nilai dasar tanggal 28 desember 2001 dengan nilai indeks 100. Berikut kriteria Perusahaan Yang Masuk Indeks Papan Utama:

- 1) Berbadan hukum.
- 2) Telah menjalani kegiatan operasional perusahaan minimal 36 bulan.
- 3) Perusahaan sudah mendapatkan laba dari kegiatan operasional minimal satu tahun terakhir.
- 4) Memiliki nilai aset berwujud minimal sebesar 100 milyar rupiah .
- 5) Pendapat atau opini dari Audit terhadap laporan keuangan perusahaan selama dua tahun terakhir yaitu Wajar Tanpa Modifikasi (WTM) atau Wajar Tanpa Pengecualian WTP).
- 6) Jumlah pemegang saham perusahaan harus  $> 1000$  pihak.
- 7) Jumlah saham yang dipunyai oleh pihak selain pengendali dan pemegang saham utama minimal 300 juta saham. Kemudian, 20% dari total saham perusahaan untuk ekuitas  $< 500$  milyar, 15 % dari total saham untuk ekuitas yaitu 500 milyar s.d.2 triliun rupiah, dan 10% dari total saham untuk ekuitas yaitu 2 triliun rupiah.

#### 4. Variabel

##### a. Ukuran Perusahaan

- 1) Pengertian Ukuran Perusahaan



Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Dewantari, 2019). Nilai aset menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasionalnya, Nilai penjualan menunjukkan perputaran uang yang dihasilkan oleh perusahaan, dan nilai kapitalisasi pasar menunjukkan seberapa besar perusahaan dikenal oleh masyarakat. Menurut Badan Standarisasi Nasional ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 macam, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Keputusan yang dikeluarkan oleh ketua Bapepam No.Kep.11/PM/1997 menyebutkan bahwa perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aset adalah badan hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asetnya diatas seratus milyar. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada total asset perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

## 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Pratiwi (2011), besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan *financial*

perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki aset yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Novari & Lestari (2016) Perusahaan yang besar akan dengan mudah mempunyai akses ke pasar modal untuk mengumpulkan dan dalam waktu yang singkat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memperoleh pendanaan dari pasar modal (Novari & Lestari, 2016). Semakin besar perusahaan tersebut, maka perusahaan akan semakin dipercaya dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada investor. Artinya, ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Penelitian pendukung tentang hubungan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1  
 Ihtisar Dukungan Empirik Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap  
 Nilai Perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1	Dewantari, 2019	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2	Suci Atiningsih, 2017	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
3	Novari, 2016	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
4	Eva selviana, <i>et al.</i> 2017	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+
5	Khairunissa, 2019	Ukuran berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+

Sumber : Study Empirik Yang Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2020

Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H1 :Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

b. *Leverage*

1) Pengertian *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya (Wahono, 2017). Wahono, (2017) juga menyebutkan bahwa *leverage* ialah penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan (atau menaikkan) profitabilitas. Rasio *leverage* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Rasio hutang terhadap total aktiva (*debt to total asset ratio*)  
Merupakan rasio dihitung dengan membagikan total hutang (*total liabilities*) dengan total aset yang dimilikinya
- 2) Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (*long term liabilities to equity ratio*) Merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.
- 3) Rasio hutang jangka panjang terhadap total aset (*long term liabilities to total asset ratio*) Merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur bagian dari aset perusahaan yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.
- 4) Rasio bunga diterima (*times interest earned ratio*) Adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menutupi beban bunga di masa depan.
- 5) Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) Merupakan rasio *leverage* yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.  
Berikut dibawah ini adalah Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Ikhsan, (2019) menyatakan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER menunjukkan seberapa besar perusahaan memiliki utang dan seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan

sebagai pendanaannya (Wahono, 2017). Jadi besarnya utang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER.

## 2) Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Firdaus, 2019) Semakin besar perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari utang semakin tinggi pula efektivitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Banyaknya hutang dapat memicu kinerja perusahaan menjadi lebih baik karena perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana yang dipinjam. Menurut Aminah (2019) Semakin besar hutang suatu perusahaan maka pendapatan yang akan diterima investor semakin besar. Penelitian pendukung tentang hubungan antara *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2  
 Intisar Dukungan Empirik Pengaruh *leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1	Khairunissa,2019	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	+
2	Aminah, 2019	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+
3	Wahono, (2018)	<i>Leverage</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	+
4	Firdaus (2019)	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+
5	Nazir, (2018)	<i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	+

Sumber : Study Empirik Yang Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2020

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sebagai berikut.

H2 : *Leverage* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

c. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh suatu perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan juga disimpan atau digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Sehingga, profitabilitas menjadi informasi yang penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk melakukan investasi sehingga permintaan saham meningkat. Setiap perusahaan berusaha meningkatkan profitabilitas yakni mendapatkan laba yang memuaskan, agar pemegang saham dan investor bersedia menyediakan modal bagi perusahaan. Investor akan lebih menekankan pada *return* yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkan. Investor selalu mengharapkan untuk mendapatkan *return* baik berupa dividen maupun *capital gain*. Ada beberapa macam rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas yang ada di perusahaan sebagai berikut:

- 1) *Net profit Margin ratio* (NPM) Merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.
- 2) *Operational Profit Margin Ratio* (OPM) Merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam hal operasional yang menambahkan kembali bunga ke laba bersih.
- 3) *Gross Profit Margin* (GPM) Merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.
- 4) *Return on Equity* (ROE) Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.
- 5) *Return on Assets* (ROA) Adalah *ratio* yang menjelaskan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{laba bersih} + \text{bunga}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dalam *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba

setelah pajak. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang baik akan menunjukkan prospek perusahaan di masa depan semakin baik, artinya nilai perusahaan juga dinilai semakin baik oleh investor. Apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga meningkat. Kenaikan laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik, karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham naik, yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan.

## 2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi, (2020) semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Dengan begitu, perusahaan dapat memberikan sinyal positif untuk para investor di luar sana akan prospek kinerja perusahaan yang semakin meningkat.

Penelitian ini di juga dukung oleh *signaling theory* yang dipaparkan oleh Widyanti (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Penelitian pendukung tentang hubungan antara profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, dirangkum dalam tabel 2.3 berikut ini :



Tabel 2.3  
Intisar Dukungan Empirik Pengaruh profitabilitas Terhadap Nilai  
Perusahaan

NO	PENELITI DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN	ARAH HUBUNGAN
1	Yerisma Welly, 2019	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
2	Fahmi (2019)	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
3	Monica & denziana, 2019	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
4	Aniela Nurmindia, 2019	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+
5	Safitri, 2019	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	+

Sumber : Study Empirik Yang Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2020

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut.

H3 :Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan dan terus berkembang. Akan tetapi dari berbagai macam penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu dirangkum dalam tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2.4  
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil
1	Yerisma Welly, 2019	<i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	Independent : <i>leverage</i> profitabilitas ukuran perusahaan Dependent : nilai perusahaan	<i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. ukuran perusahaan mampu memoderasi namun tidak signifikan hubungan <i>leverage</i> dan profitabilitas dengan nilai perusahaan
2	Devi Dean Ayu Wardhany, 2019	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018)	Independent : profitabilitas <i>leverage</i> ukuran perusahaan Dependent : nilai perusahaan	ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan bernilai positif. tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan.
3	Rahmasari, 2019	Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening	Independent : <i>Leverage</i> , Dan likuiditas Dependent : nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening	<i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. <i>Leverage</i> dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaann melalui Kebijakan Dividen
4.	Firlana Akbar, &Irham Fahmi (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan	Independent : ukuran perusahaan Profitabilitas dan likiditas Dependent : nilai perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5	Nur Haslinda, <i>et al.</i> , 2017	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	Independent : ukuran perusahaan <i>Leveraged</i> dan profitabilitas  Dependent : nilai perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Monica, 2016	Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014)	Independent : ukuran perusahaan dan profitabilitas  Dependent : nilai perusahaan	ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Nurminda, 2017	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	Independent : Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan  Dependent : nilai perusahaan	Profitabilitas (ROE), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln.Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan secara parsial, ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, DER, dan Ln.Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
8	Firdaus, 2019	Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan	Independent : DER, PER dan ROA  Dependent : nilai perusahaan (PBV)	DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, ROA tidak berpengaruh terhadap PBV.

9	Safitri, 2019	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	Independent : Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial  Dependent; nilai perusahaan	profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
10	Khairunnisa, 2019	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	Independent : Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan  Dependent : nilai perusahaan	secara simultan profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (log total aset) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara parsial profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), leverage (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan (log total aset) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).
11	Aminah, 2019	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Earning Per Share Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	Independent : Leverage, Profitabilitas, Earning Per Share Dan Ukuran Perusahaan  Dependent : nilai perusahaan	leverage (DAR), profitabilitas (ROI), earning pershare (EPS) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). leverage (DAR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Earning per share (EPS) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12	Nazir, 2018	Pengaruh Firm Size, DER, ROA dan Current Asset terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia	Independent : Firm Size, DER, ROA dan Current Asset  Dependent : nilai perusahaan	firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, Debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

13	Novari & Lestari, 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate	Independent : Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas  Dependent : nilai perusahaan	ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
14	Priska sondakh, 2019	Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016	Independent : Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der)  Dependent : nilai perusahaan	(ROA), (ROE), dan (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
15	Sri Wahyuning sih, 2019	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Praktik Mekanisme Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015	Independent : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Praktik Mekanisme Gcg  Dependent : nilai perusahaan	ROA secara signifikan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Size terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh. DER memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang diukur dengan menggunakan ukuran dewan tidak mempengaruhi nilai perusahaan
16	Ni luh supra dewantari, 2019	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei	Independent : Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas  Dependent : nilai perusahaan	Secara simultan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

17	Suci Atiningsih, 2019	Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2017	Independent : Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, Dan Profitabilitas  Dependent : nilai perusahaan	firm size dan struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sales growth dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Struktur modal, sales growth, dan struktur aset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Firm size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat memediasi pengaruh sales growth dan struktur aset terhadap nilai perusahaan
18	Sufiyanti, 2020	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Independent : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi  Dependent : nilai perusahaan	likuiditas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

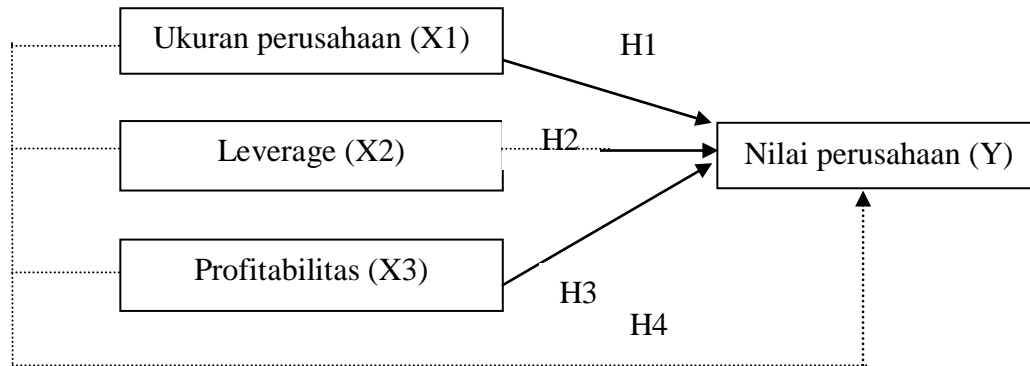
Sumber : data yang diolah

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian serta merupakan sebuah konsep mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang diidentifikasi terhadap masalah penelitian.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ). Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan tentang suatu hal yang sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori pemikiran terdahulu, hubungan akan variabel dan kerangka pemikiran maka ringkasan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

H2: *Leverage* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

H3 : Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

H4: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Didalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai tahun 2018. Objek penelitian ini dipilih karena Indeks Papan Utama memuat daftar perusahaan yang mempunyai ukuran (*size*) besar dan mempunyai *track record* yang baik dari berbagai sektor perekonomian.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini, meliputi:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Firm Size* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Assets* (X3).

#### **D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling**

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam pencatatan Papan Utama yang menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 sampai tahun 2018 sebanyak 326 perusahaan, yang terdiri dari sektor *Agriculture, Mining, Basic industry & chemicals, Miscellaneous industry, Consumer goods industry, Property, real estate, and building construction, Infrastructure, utility, and transportation, Finance, Trade, service, and investment.*

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2014- 2018.
- b. Perusahaan yang memiliki nilai PBV, DER, dan ROA positif.
- c. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap selama tahun penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 177 perusahaan (lampiran).

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2014-2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data menggunakan program pengolah data EVIEWS versi 10.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yang dihasilkan meliputi mean, median, minimum, maximum, standard deviation, skewness, dan kurtosis. Selain itu, terdapat Jarque-Bera (JB) yang biasanya hanya dihasilkan oleh program Eviews. Statistik JB umumnya digunakan untuk pengujian normalitas data.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Menurut Ghozali & Ratmono (2013:72) adanya multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antarvariabel

independen dapat dideteksi dengan cara korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0.80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinearitas merupakan masalah serius.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas (Ghozali, 2019). Ada dua cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode grafik dan dengan metode uji statistik (uji formal). Menurut Ghozali & Ratmono(2017) ada beberapa uji statistik antara lain: 1) Glejser, 2) White, 3) Breusch-Pagan-Godfrey, 4) Harvey, 5) Park. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji statistik glejser karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dan menggunakan metode grafik scatterplot.

Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi:

$$U_i = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Jika koefisien variabel independen  $X_i$  (yaitu  $\beta$ ) signifikan secara statistik, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas

dalam model. Nilai absolut residual ( $AbsU_i$ ) sebagai variabel dependen dan variable *firm size*, DER, dan ROA sebagai variabel independen sehingga persamaan regresi menjadi:

$$AbsU_i = \alpha + \beta_1 firm\ size + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + v_i$$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali & Ratmono, 2017). Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Apabila nilai *Prob Chi-Square (2)*  $> 0,05$  maka model regresi tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017). Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB). Hitung nilai Skewness dan Kurtosis untuk residual, kemudian lakukan uji JB statistic dengan rumus (Ghozali & Ratmono, 2017):

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right]$$

Dimana  $n$  = besarnya sampel,  $S$  = koefisien skewness,  $K$  = koefisien Kurtosis. Nilai JB statistik mengikuti distribusi Chi-square dengan 4df (degree of freedom). Nilai JB selanjutnya dapat kita hitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut:

$H_0$  : residual berdistribusi normal (JB < nilai distribusi tabel chi-square)

$H_a$  : residual tidak berdistribusi normal (JB > nilai distribusi tabel chi-square)

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

#### a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi(0).

Rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (*firm size, leverage, profitabilitas*).

Y = variabel dependen (nilai perusahaan).

N = jumlah sampel.

b. Korelasi berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 variabel atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

$r_{y12}$  = korelasi berganda antar X dan Y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi variabel X1 dan Y

$r_{y2}$  = koefisien korelasi variabel X2 dan Y

$r_{12}$  = koefisien korelasi variabel X1 dan X2



Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

- 1) Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- 2) Jika R-squared bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- 3) Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
- 4) Jika R-squared bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

#### 4. Uji Regresi

##### a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan

variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (nilai perusahaan)

X = variabel bebas (*firm size*, DER, ROA)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

#### b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) dengan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi linier berganda

$X_1$  = Variabel *Firm Size*

$X_2$  = Variabel *Dept To Equity Ratio* (DER)

$X_3$  = Variabel *Return On Asset* (ROA)

$e$  = Error atau variabel pengganggu

## 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $X$  merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai datanya. Koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (*firm size*, DER, dan ROA) kepada variabel dependen (Nilai Perusahaan). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen, ( $R^2$ ) pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu-

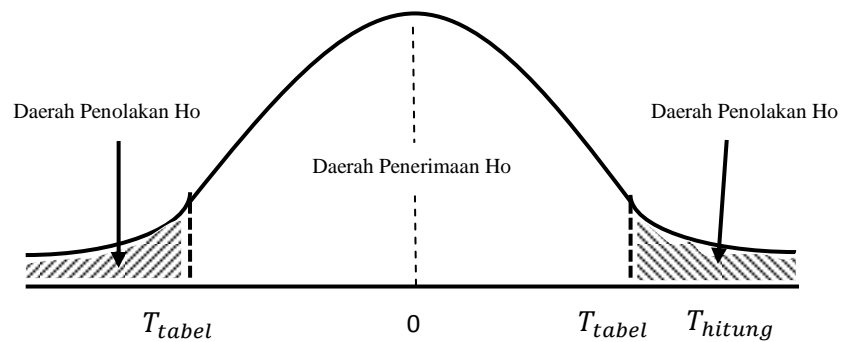
persatu). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara parsial.

Hipotesis Uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait

Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 uji t statistik

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- 1) Uji hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .
  - a) Apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) secara parsial

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b) Apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi

a) Jika probabilitas nilai t atau signifikan  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial ( $H_0$  ditolak).

b) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial ( $H_0$  diterima).

b. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2009). Dengan uji f ini akan diketahui sejauh mana pengaruh variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

( $H_0$ ): tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(H<sub>a</sub>) : ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

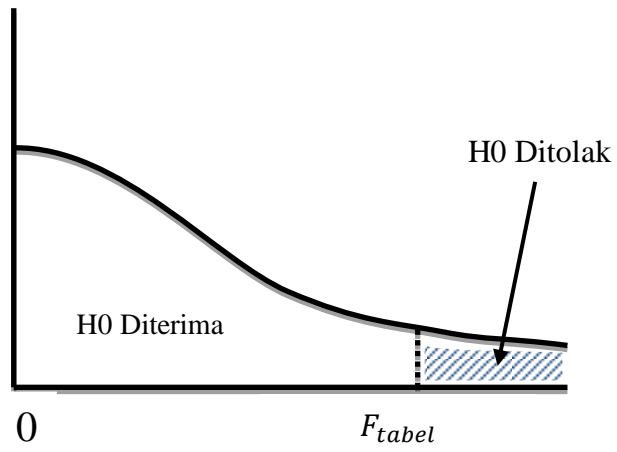
Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1) Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak, hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima artinya ada pengaruh variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima, dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap variabel Nilai Perusahaan.

2) Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi

- a) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $< 0,05$  maka variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b) Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$  maka variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 3.2 uji f

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan analisis data yang berhasil dikumpulkan, hasil pengolahan data, dan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut. Urutan pembahasan secara sistematis adalah deskripsi umum hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, analisis data yang berupa uji korelasi, uji regresi, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis serta pembahasan tentang variabel independen terhadap dependen. Fokus pengujian ini adalah ingin melihat pengaruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 326 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, peneliti memperoleh sampel sebanyak 177 data perusahaan. Dari 177 data perusahaan tersebut, dilakukan pengujian asumsi klasik dan ditemukan sebanyak 70 perusahaan memiliki data tidak normal. Oleh karena itu data tersebut di outlier. Selanjutnya diperoleh data sampel sebanyak 107 perusahaan dalam periode penelitian selama 5 tahun, maka jumlah data dalam penelitian sebanyak 535 data.



## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dan variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik. Adapun hasil Uji Deskriptif berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1  
Hasil Analisis Deskriptif

Date: 05/17/20  
Time: 23:48  
Sample: 1 535

	PBV	FIRM_SIZE	DER	ROA
Mean	0.999344	15.64440	0.981283	1.410159
Median	1.002491	15.57211	0.927362	1.440852
Maximum	1.605852	19.62463	2.229350	2.135066
Minimum	0.316228	11.90492	0.141421	0.376060
Std. Dev.	0.194216	1.409718	0.382871	0.332755
Observations	535	535	535	535

Sumber: *Output Eviews10*

Dari tabel 4.1 diatas memiliki jumlah sampel sebanyak 535 data sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ukuran Perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan papan utama yang terdaftar di BEI adalah 15.644. Berdasarkan data yang diperoleh ukuran perusahaan terendah selama periode penelitian adalah PT. Intanwijaya Internasional Tbk sebesar 11.904 sedangkan ukuran

perusahaan tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Astra International Tbk sebesar 19.624 dan standar deviasi sebesar 1.409.

- b. *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rata-rata *leverage* pada perusahaan papan utama yang terdaftar di BEI adalah 0.981. Berdasarkan data yang diperoleh *leverage* terendah selama periode penelitian adalah PT. Bekasi Asri Pemula Tbk sebesar 0.141 sedangkan *leverage* tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 2.229 dan standar deviasi sebesar 0.382.
- c. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan aktivitas penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rata-rata profitabilitas pada perusahaan papan utama yang terdaftar di BEI adalah 1.410. Berdasarkan data yang diperoleh profitabilitas terendah selama periode penelitian adalah PT. Buana Artha Anugerah Tbk sebesar 0.376 sedangkan profitabilitas tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar 2.135 dan standar deviasi sebesar 0.332.
- d. Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan papan utama yang terdaftar di BEI adalah 0.999. Berdasarkan data yang diperoleh nilai perusahaan terendah selama periode penelitian adalah PT. Indo Kordsa Tbk sebesar 0.316 sedangkan nilai perusahaan tertinggi selama periode

penelitian adalah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk sebesar 1.605 dan standar deviasi sebesar 0.194.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan program EVIEWS versi 10 untuk menguji penyimpangan asumsi klasik yang mencakup:

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Menurut Ghozali & Ratmono (2013) adanya multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan cara korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0.80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinearitas merupakan masalah serius. Adapun hasil Uji Multikolinearitas berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Multikolinearitas

	FIRM_SIZE	DER	ROA
FIRM_SIZE	1.000000	0.277829	0.033977
DER	0.277829	1.000000	-0.339252
ROA	0.033977	-0.339252	1.000000

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil output diatas korelasi antara ukuran perusahaan dan *leverage (DER)* sebesar 0.277, korelasi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas (*ROA*) sebesar 0.033, korelasi antara *leverage (DER)* dan profitabilitas (*ROA*) sebesar -0.339. Tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang tinggi diatas 0.80. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas (Ghozali, 2019).

Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai *absolute residual* (*AbsUi*) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi:

$$U_i = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Jika koefisien variabel independen  $X_i$  (yaitu  $\beta$ ) signifikan secara statistik, maka mengindikasikan terdapat heteroskedastisitas dalam model. Nilai absolut residual (*AbsUi*) sebagai variabel dependen dan variabel ukuran perusahaan, *DER*, dan *ROA* sebagai variabel independen sehingga persamaan regresi menjadi:

$$Abs U_i = \alpha + \beta_1 firm\_size + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + v_i$$

Adapun hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.181366	Prob. F(3,531)	0.3162
Obs*R-squared	3.547121	Prob. Chi-Square(3)	0.3147
Scaled explained SS	3.642499	Prob. Chi-Square(3)	0.3027

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 05/17/20 Time: 23:42  
Sample: 1 535  
Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.064219	0.052535	1.222396	0.2221
FIRM_SIZE	0.005262	0.003313	1.588366	0.1128
DER	-0.016234	0.012960	-1.252603	0.2109
ROA	0.001099	0.014333	0.076678	0.9389

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan, *leverage (DER)*, dan profitabilitas (*ROA*) lebih dari 0.05 yang mengindikasikan tidak terdapat heterokedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji Glejser mengindikasikan tidak mengalami heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode t-1 (sebelumnya). Hal ini dilakukan

untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang dapat dilihat dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Apabila nilai *Prob Chi-Square (2) > 0,05* maka model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews 10 hasil perhitungan Uji Autokorelasi sebagaimana hasil Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.013308	Prob. F(2,529)	0.9868
Obs*R-squared	0.026917	Prob. Chi-Square(2)	0.9866

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, nilai *Prob Chi-Square (2)* sebesar 0,9866 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

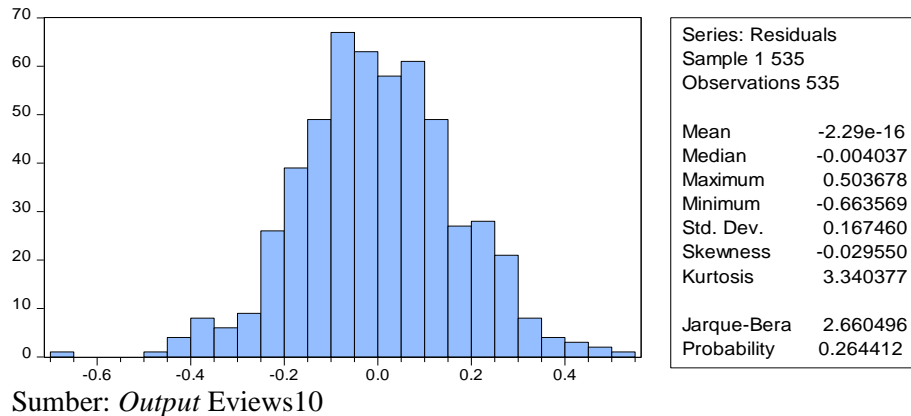
#### d. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (Nilai Perusahaan), variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas) dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistik.. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB). Nilai JB dihitung untuk menguji hipotesis berikut:

H0 : residual berdistribusi normal (JB < nilai distribusi tabel chi-square)

Ha : residual tidak berdistribusi normal (JB > nilai distribusi tabel chi-square)

Adapun hasil Uji Histogram-Normality test dengan menggunakan metode menganalisis grafik berdasarkan pengolahan EVIEWS versi 10 dapat dilihat pada gambar 4.1



Sumber: *Output Eviews10*

Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram-Normality test

Berdasarkan gambar 4.1 diatas diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 2.660 dan signifikan dengan nilai probability sebesar 0.264. oleh karena itu, dapat disimpulkan Ha yang menyatakan bahwa residual tidak terdistribusi normal dapat ditolak. Dengan kata lain, asumsi residual terdistribusi normal dapat terpenuhi karena nilai probability lebih besar 0.05 ( $0.264 > 0.05$ ). Adapun hasil Uji Statistik dengan menggunakan metode perhitungan Jarque-Bera.

Berdasarkan nilai skewness dan kurtosis nilai JB statistik juga dapat dihitung seperti berikut ini:

$$JB = 535 \left[ \frac{(-0.029)^2}{6} + \frac{(3.340 - 3)^2}{24} \right] = 2.660$$

Nilai JB = 2.660 dibandingkan dengan tabel chi-square dengan 2df ( $df=k-1=3-1=2$ ) sebesar 5.991 sehingga kita simpulkan signifikan

pada 0.05. Oleh karena itu, kita menolak  $H_a$  yang menyatakan residual tidak terdistribusi normal. Dengan kata lain, menerima hipotesis nol yang menyatakan residual terdistribusi normal karena nilai JB lebih kecil dari nilai distribusi Chi-square ( $2.660 < 5,991$ ).

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa multikolonieritas, heterokedastisitas, autokorelasi tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dikatakan layak.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Koefisiensi Korelasi Dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

#### a. Uji Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara dua



variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Adapun hasil Uji Korelasi Sederhana berdasarkan pengolahan EViews versi 10 dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Korelasi Sederhana

	PBV	FIRM_SIZE	DER	ROA
PBV	1.000000	0.135751	0.088333	0.437222
FIRM_SIZE	0.135751	1.000000	0.277829	0.033977
DER	0.088333	0.277829	1.000000	-0.339252
ROA	0.437222	0.033977	-0.339252	1.000000

Sumber: *Output Eviews10*

Dari tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*)

Dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.135. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- 2) Hasil pengujian variabel *leverage* (*DER*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*)

Dapat diketahui bahwa variabel *leverage* (*DER*) dan nilai perusahaan (*PBV*) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.088. Nilai tersebut

mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel *leverage (DER)* terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

3) Hasil pengujian variabel profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*)

Dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) dan nilai perusahaan (*PBV*) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.437. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sedang” antara profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.40 – 0.59. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage (DER)*, dan profitabilitas (*ROA*) mempunyai hasil nilai yang positif, maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bersifat searah.

b. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari keeratann hubungan secara simultan antara dua variabel atau lebih variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang

terjadi. Adapun hasil Uji Korelasi Berganda berdasarkan pengolahan EViews versi 10 dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Korelasi Berganda

R-squared	0.256550	Mean dependent var	0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var	0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion	-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion	-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.	-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat	1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi berganda (R-squared) sebesar 0,256 yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage (DER)*, dan profitabilitas (*ROA*) memiliki hubungan korelasi rendah terhadap variabel nilai perusahaan (*PBV*). Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.20 – 0.39 (bernilai positif).

#### 4. Uji Regresi

##### a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel ukuran perusahaan, *leverage (DER)*, dan profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan EViews versi 10 sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan

Dependent Variable: PBV

Method: Least Squares

Date: 05/12/20 Time: 20:30

Sample: 1 535

Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.706756	0.092867	7.610391	0.0000
FIRM_SIZE	0.018702	0.005912	3.163349	0.0016

sumber: *output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*), maka dapat di peroleh persamaan regresi:

$$Y = 0.706 + 0.018 \text{firm\_size}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) adalah positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ukuran perusahaan sebesar 0.018, artinya jika ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka nilai perusahaan (*PBV*) meningkat sebesar 0.018. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan (*PBV*).

- 2) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *leverage (DER)* dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *Dept Equity Ratio (DER)*

Dependent Variable: *PBV*

Method: Least Squares

Date: 05/12/20 Time: 20:30

Sample: 1 535

Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.955374	0.023050	41.44707	0.0000
DER	0.044808	0.021886	2.047336	0.0411

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel *leverage (DER)* terhadap nilai perusahaan (*PBV*), maka dapat di peroleh persamaan regresi:

$$Y = 0.955 + 0.044DER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *leverage (DER)* terhadap nilai perusahaan (*PBV*) adalah positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *leverage (DER)* sebesar 0.044, artinya jika *leverage (DER)* meningkat satu satuan maka nilai perusahaan (*PBV*) meningkat sebesar 0.044. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *leverage (DER)* maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan (*PBV*).

- 3) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel profitabilitas (*ROA*) dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *Return On Asset (ROA)*

Dependent Variable: *PBV*

Method: Least Squares

Date: 05/12/20 Time: 20:31

Sample: 1 535

Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.639486	0.032941	19.41288	0.0000
ROA	0.255190	0.022737	11.22368	0.0000

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*), maka dapat di peroleh persamaan regresi:

$$Y = 0.639 + 0.255ROA$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) adalah positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *profitabilitas (ROA)* sebesar 0.255, artinya jika profitabilitas (*ROA*) meningkat satu satuan maka nilai perusahaan (*PBV*) meningkat sebesar 0.255. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi profitabilitas (*ROA*) maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan (*PBV*).

#### b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel

independen berhubungan positif atau negatif. Adapun hasil Uji Regresi Linear Berganda berdasarkan pengolahan EViews versi 10 dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 05/12/20 Time: 14:44  
Sample: 1 535  
Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341546	0.085965	3.973091	0.0001
FIRM_SIZE	0.006629	0.005421	1.222843	0.2219
DER	0.127682	0.021207	6.020845	0.0000
ROA	0.304076	0.023453	12.96505	0.0000

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.10 maka persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0.341 + 0.006FIRM\_SIZE + 0.127DER + 0.304ROA$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.341. Nilai ini menunjukkan bahwa, jika variabel-variabel independen dalam penelitian bernilai 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,341.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0.006. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0.06.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (*DER*) sebesar 0.127. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain

bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan *leverage (DER)* akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebanyak 0,127.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0.304. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas (ROA) akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebanyak 0.304.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*Adjusted R2*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen ukuran perusahaan (X1), DER (X2), ROA (X3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

Tabel 4.11  
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

R-squared	0.256550	Mean dependent var	0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var	0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion	-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion	-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.	-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat	1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa besarnya adjusted R2 sebesar 0.252, hal ini berarti 25% variasi nilai perusahaan (*PBV*) dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independent ukuran perusahaan, *leverage (DER)* dan profitabilitas (*ROA*) sedangkan sisanya (100% - 25% = 75%) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya.



## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial pada tingkat Signifikan 0,05 dan Derajat kebebasan=(n-k-1)=(535-3-1) sehingga dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 1.974.

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 05/12/20 Time: 14:44  
Sample: 1 535  
Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341546	0.085965	3.973091	0.0001
FIRM_SIZE	0.006629	0.005421	1.222843	0.2219
DER	0.127682	0.021207	6.020845	0.0000
ROA	0.304076	0.023453	12.96505	0.0000

Sumber: *Output Eviews10*

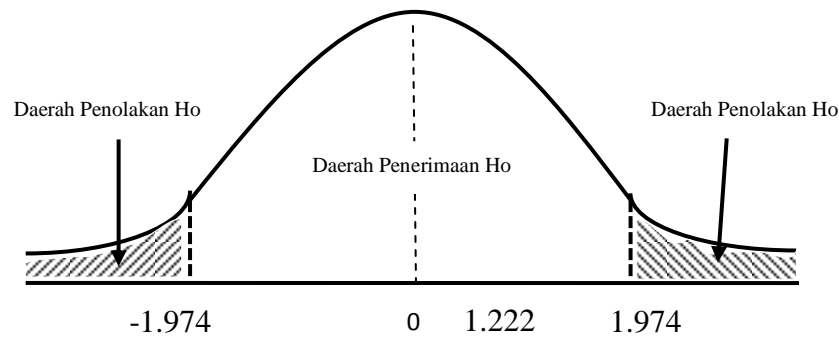
Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa:

#### 1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*)

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1.222) < t_{tabel}$  sebesar  $(1.974)$  dan nilai probabilitas sebesar  $(0.221 > 0.05)$  yang artinya bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan Papan Utama ditolak atau ukuran perusahaan secara

parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Dari hasil diatas dapat digambarkan dan dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

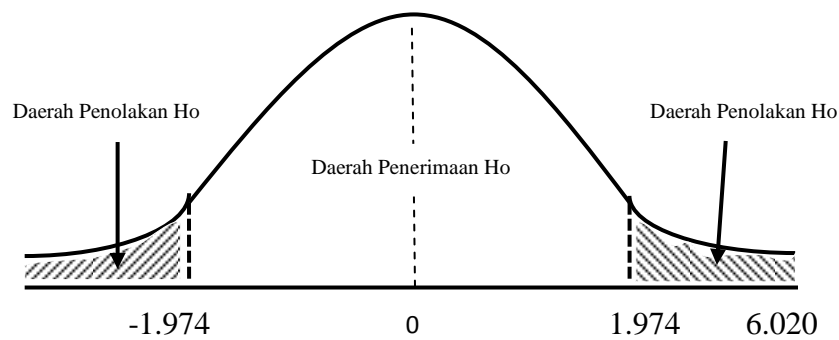


Gambar 4.2 Hasil Uji Signifikan Ukuran Perusahaan Secara Parsial (UjiT)

## 2) Pengaruh *leverage* (*DER*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*)

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 variabel *leverage*(*DER*) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(6.020) > t_{tabel}$  sebesar  $(1.974)$  dan nilai probabilitas sebesar  $(0.000 < 0.05)$  yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  *leverage* (*DER*) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan Papan Utama diterima atau *leverage* (*DER*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Dari hasil diatas dapat digambarkan dan dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:

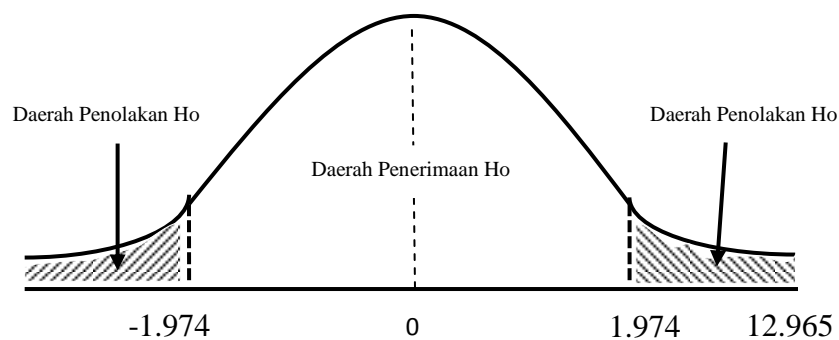


Gambar 4.3 Hasil Uji Signifikan leverage secara Parsial (Uji T)

3) Pengaruh profitabilitas (*ROA*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*)

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 variabel profitabilitas (*ROA*) menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (12.965) >  $t_{tabel}$  sebesar (1.974) dan nilai probabilitas sebesar (0.000 < 0.05) yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  profitabilitas (*ROA*) diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada perusahaan Papan Utama diterima atau profitabilitas (*ROA*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Dari hasil diatas dapat digambarkan dan dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Hasil Uji Signifikan profitabilitas secara Parsial (Uji T)

b. Uji Statistik F

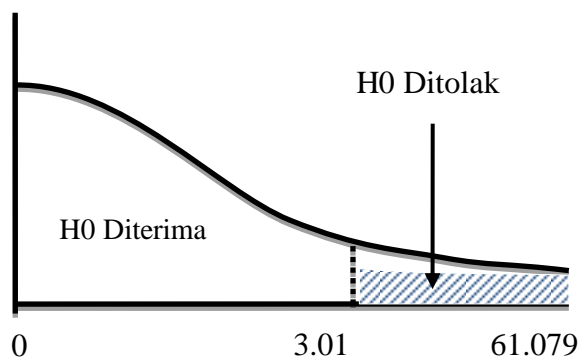
Uji f digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap variabel Nilai Perusahaan secara simultan (bersama-sama) pada tingkat signifikan 0.05 dan derajat kebebasan  $df_1 = k-1$ ,  $df_2 = n-k-1$  ( $df_1 = 3-1=2$ ,  $df_2 = 535-3-1=531$ ) sehingga dapat diketahui  $f_{tabel}$  sebesar 3.01

Tabel 4.12 Hasil Uji F

R-squared	0.256550	Mean dependent var	0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var	0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion	-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion	-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.	-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat	1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar (61.079) >  $f_{tabel}$  sebesar (3.01) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar (0.000 < 0.05). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel ukuran perusahaan, *leverage (DER)* dan profitabilitas (*ROA*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PBV*).

Dari hasil diatas dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

### C. PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama tabel 4.11 variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(1.222) < t_{tabel} (1.974)$  dan nilai signifikan  $(0.221 > 0.05)$  serta nilai koefisien ukuran perusahaan bernilai positif, hal ini berarti bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 ditolak atau ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhany,*et.al* (2019), Wahono, (2017), Alvina & Sufiyanti (2020) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab financial dan pembuat kematangan rencana keuangan yang harus di buat dengan memperhatikan aspek mikro dan makro ekonomi termasuk persoalan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Berdasarkan uraian hasil diatas maka variabel ukuran perusahaan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), Atiningsih, (2017), dan Dewantari, (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua tabel 4.10 variabel *leverage* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(6.020) > t_{tabel} (1.974)$  dan nilai signifikan  $(0.000 < 0.05)$  serta nilai koefisien *leverage* bernilai positif, hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$

*leverage* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 diterima atau *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian hasil diatas maka variabel *leverage* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, (2019), Khairunnisa, (2019), dan Aminah, (2019) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya pada kondisi itu perusahaan Papan Utama sesuai dengan teori yang ada yaitu Semakin besar hutang suatu perusahaan maka pendapatan yang akan diterima investor semakin besar. Banyaknya investor yang mendapatkan keuntungan atas sahamnya akan memotivasi investor lain untuk membeli saham perusahaan. Harga saham yang meningkat akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Variabel *leverage* tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia (2017), Rahmasari, (2019), dan Yerisma Welly(2019) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga tabel 4.10 variabel profitabilitas menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(12.965) > t_{tabel} (1.974)$  dan nilai signifikan  $(0.000 < 0.05)$  serta nilai koefisien profitabilitas bernilai positif, hal ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 diterima atau profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian hasil diatas maka variabel profitabilitas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica, (2016), Safitri, (2019), dan Fahmi,

(2020) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang artinya pada kondisi itu perusahaan Papan Utama sesuai dengan teori yang ada yaitu semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Dengan begitu, perusahaan dapat memberikan sinyal positif untuk para investor di luar sana akan prospek kinerja perusahaan yang semakin meningkat. Variabel profitabilitas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazir, (2018), Sondakh, (2019), dan Wahyuningsih (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.10 di atas, nilai  $F_{hitung}$  (61.079) >  $f_{tabel}$  (3,01) dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 diterima atau variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” sebesar 0.135. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ukuran perusahaan sebesar 0.018 dan berpengaruh positif. Variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (1.222) <  $t_{tabel}$  sebesar (1.974) dan nilai probabilitas sebesar (0.221 > 0.05) yang artinya bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 ditolak atau ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” sebesar 0.088. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *leverage* sebesar 0.044 dan berpengaruh positif. Variabel *leverage* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (6.020) >  $t_{tabel}$  sebesar



(1.974) dan nilai probabilitas sebesar ( $0.000 < 0.05$ ) yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  *leverage* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 diterima atau *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta mempunyai tingkat hubungan korelasi “sedang” sebesar 0.437. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel profitabilitas sebesar 0.255 dan berpengaruh positif. Variabel profitabilitas menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (12.965)  $>$   $t_{tabel}$  sebesar (1.974) dan nilai probabilitas sebesar ( $0.000 < 0.05$ ) yang artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 diterima atau profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Koefisien korelasi berganda sebesar 0.256 yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas memiliki hubungan korelasi rendah terhadap variabel nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.20 – 0.39 (bernilai positif). besarnya adjusted  $R^2$  sebesar 0.252, hal ini berarti 25% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independent ukuran perusahaan,

*leverage*, dan profitabilitas sedangkan sisanya ( $100\% - 25\% = 75\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lainnya. Uji F diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar (61.079) >  $f_{tabel}$  sebesar (3,01) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar ( $0.000 < 0.05$ ). oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk mengetahui rasio apa saja yang menjadi pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Papan Utama periode 2014 – 2018 karena dari hasil penelitian ini ada 75% faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu menambah populasi dan periode dalam pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih baik.
2. Bagi investor dan calon investor, nantinya dalam membeli saham perusahaan dapat lebih cermat dan teliti dalam menganalisis rasio-rasio keuangan sehingga para investor bisa mengambil keputusan tepat untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang diinginkan. Berdasarkan penelitian ini investor dan calon investor dapat lebih memperhatikan variabel *Leverage* dan profitabilitas karena rasio ini berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan Papan Utama.

3. Bagi manajemen diharapkan memperhatikan ukuran perusahaan karena berdasarkan hasil empiris penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan pada saat mereka membeli saham. Studi ini sesuai dengan penelitian terdahulu Wardhany,*et.al* (2019), Wahono, (2017), Alvina &Sufiyanti (2020)
4. Bagi perusahaan, pihak perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensinya sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi serta perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara cermat, meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen supaya harga sahammeningkat sehingga nilai perusahaan meningkat pula.
5. Bagi Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi (Undaris) dengan penelitian ini untuk dapat meningkatkan koleksi jurnal serta dapat memberikan tambahan wacana guna penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan serta menambah referensi daftar pustaka yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Nadhila, P., A., Muhamad, M., Wiwin.(2019). Pengaruh *Leverage* , Profitabilitas , *Earning Per Share* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ( *Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*) *e-proceeding of management* 3027–3035.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (2000). *Zarządzanie finansami (Finance management)*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*". Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Fahmi, Firlana, A., & Irham. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.*jurnal ilmiah* 5(1), 62–81.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER , PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *jurnal economy XXIV*(02), 242–255.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics. Forth Edition*. Singapura: McGraw-Hill.
- Ikhsan, hamid nur. (2019). “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividend Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*”.skripsi tidak diterbitkan. Surakarta. Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Khairunnisa, Muhammad, F., F., Vaya, Y., D., (2019).Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan( *Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017* ) *e-Proceeding of Management* :. 6(3), 5793–5799.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). *The cost of capital, corporation finance*

*and the theory of investment. The american Economic Review.*

- Monica, D. &. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(*Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011- 2014*)*Jurnal Akuntansi & Keuangan*; 7(2),241-254.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nazir, & Nelly, A., (2018). Pengaruh *Firm Size* , DER , ROA dan *Current Asset* terhadap Price Value pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia.7(September).*Jurnal Visioner & Strategis*, 7(2) 43-49.
- Ni, L., S., D., Wayan, C., Gede, P. A. J. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Serta Pada Perusahaan *Food And Beverages*di BEI. *jurnal prospek1*(2), 74–83.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Nurminda, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan( *Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015* ). *e-Proceeding of Management*4(1), 542–549.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pratiwi, P. &. (2017). Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dari Perspektif Kinerja Keuangan. *jurnal akutansi indonesia* 6(1), 13–28.
- Priska, S., Ivone S., Reitty S. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016)*jurnal EMBA* 7(3), 3079–3088.
- Rahmadani, Ananto, R. P., & Andriani, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 14(1), 82–103.
- Rahmasari, D. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)*5(1), 66–83.
- Safitri, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional

- Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*,8(10), 6099–6118.
- Sri wahyuningsih. (2019).Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, DanPraktik Mekanisme Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015*Jurnal Ilmu Manajemen*7(2), 515–523.
- Suci atiningsih, asri nur wahyuni. (2017).Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, DanProfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 – 2017) hal. 47-68.
- Alvina & Sufiyati,2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.*Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*2(1), 358–366.
- Sugiyono, M. P. B. (2004). *Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: CV Alfabeta.*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta: Bandung
- Wahono, Nur H., Ronny M., M., Budi. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017) *e – Jurnal Riset Manajemen*127–141.
- Wardhany, A. Y. U., Hermuningsih, S. R. I., & Wiyono, G. (2019).Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018) *Ensiklopedia of Journal*2(1).216-224.
- Wilyantara, T. (2018)."*Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*". skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar
- Widyanti, Ratna AYU. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*2(3). 1048-1057
- Yerisma W., Elly, S., Khairul A., Anwar, Ernest G. (2019).Leverage Dan :Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi*5(2). 1-10

## LAMPIRAN

### Daftar Populasi Dan Sampel Perusahaan Papan Utama Periode 2014-2018

No	kode	Populasi	Sampel
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	AKR Corporindo Tbk.
5	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	Agung Podomoro Land Tbk.
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	Arwana Citramulia Tbk.
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	Ratu Prabu Energi Tbk
8	ASGR	Astra Graphia Tbk.	Astra Graphia Tbk.
9	ASII	Astra International Tbk.	Astra International Tbk.
10	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Alam Sutera Realty Tbk.
11	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	Adi Sarana Armada Tbk.
12	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	Anabatic Technologies Tbk.
13	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	Astra Otoparts Tbk.
14	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	Bekasi Asri Pemula Tbk.
15	BATA	Sepatu Bata Tbk.	Sepatu Bata Tbk.
16	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	Bank Mestika Dharma Tbk.
17	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	Bekasi Fajar Industrial Estate
18	BIRD	Blue Bird Tbk.	Blue Bird Tbk.
19	BKSL	Sentul City Tbk.	Sentul City Tbk.
20	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Global Mediacom Tbk.
21	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	Indo Kordsa Tbk.
22	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Bumi Serpong Damai Tbk.
23	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Budi Starch & Sweetener Tbk.
24	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	Clipan Finance Indonesia Tbk.
25	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	Citra Marga Nusaphala Persada
26	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
27	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
28	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Ciputra Development Tbk.
29	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	Duta Anggada Realty Tbk.
30	DEWA	Darma Henwa Tbk	Darma Henwa Tbk
31	DILD	Intiland Development Tbk.	Intiland Development Tbk.
32	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
33	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust	Dharma Samudera Fishing Indust

No	kode	Populasi	sampel
34	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	Dharma Satya Nusantara Tbk.
35	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
36	EKAD	Ekadharna International Tbk.	Ekadharna International Tbk.
37	ELSA	Elnusa Tbk.	Elnusa Tbk.
38	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Erajaya Swasembada Tbk.
39	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	Surya Esa Perkasa Tbk.
40	GAMA	Gading Development Tbk.	Gading Development Tbk.
41	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	Perdana Gapuraprima Tbk.
42	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	Hexindo Adiperkasa Tbk.
43	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
44	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	Intanwijaya Internasional Tbk
45	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Indofood Sukses Makmur Tbk.
46	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	Indo-Rama Synthetics Tbk.
47	INDS	Indospring Tbk.	Indospring Tbk.
48	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
49	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
50	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	Steel Pipe Industry of Indones
51	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
52	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	Jaya Real Property Tbk.
53	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jasa Marga (Persero) Tbk.
54	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	KMI Wire & Cable Tbk.
55	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	Resource Alam Indonesia Tbk.
56	LION	Lion Metal Works Tbk.	Lion Metal Works Tbk.
57	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	Lippo General Insurance Tbk.
58	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Lippo Karawaci Tbk.
59	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	PP London Sumatra Indonesia Tb
60	LTLS	Lautan Luas Tbk.	Lautan Luas Tbk.
61	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	Mitra Adiperkasa Tbk.
62	MDLN	Modernland Realty Tbk.	Modernland Realty Tbk.
63	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	Nusantara Infrastructure Tbk.
64	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	Multipolar Technology Tbk.
65	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Media Nusantara Citra Tbk.
66	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	Metropolitan Land Tbk.

No	kode	Populasi	sampel
67	MYOH	Samindo Resources Tbk.	Samindo Resources Tbk.
68	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	Nusa Raya Cipta Tbk.
69	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	Panorama Sentrawisata Tbk.
70	PBRX	Pan Brothers Tbk.	Pan Brothers Tbk.
71	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Perusahaan Gas Negara Tbk.
72	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
73	PNIN	Paninvest Tbk.	Paninvest Tbk.
74	PNLF	Panin Financial Tbk.	Panin Financial Tbk.
75	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Pakuwon Jati Tbk.
76	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	Rukun Raharja Tbk.
77	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
78	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Roda Vivatex Tbk
79	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	Ricky Putra Globalindo Tbk
80	SSCO	Supreme Cable Manufacturing &	Supreme Cable Manufacturing &
81	SDPC	Millennium Pharmacon Internati	Millennium Pharmacon Internati
82	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	Bank Woori Saudara Indonesia 1
83	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	Sampoerna Agro Tbk.
84	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	Industri Jamu dan Farmasi Sido
85	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	Salim Ivomas Pratama Tbk.
86	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	Samudera Indonesia Tbk.
87	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
88	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Summarecon Agung Tbk.
89	SOCI	Soechi Lines Tbk.	Soechi Lines Tbk.
90	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Sri Rejeki Isman Tbk.
91	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	Buana Artha Anugerah Tbk.
92	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	Tunas Baru Lampung Tbk.
93	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
94	TINS	Timah Tbk.	Timah Tbk.
95	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
96	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	Toba Bara Sejahtera Tbk.
97	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	Total Bangun Persada Tbk.
98	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T	Trimegah Sekuritas Indonesia T
99	TRST	Trias Sentosa Tbk.	Trias Sentosa Tbk.
100	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Tempo Scan Pacific Tbk.
101	TURI	Tunas Ridean Tbk.	Tunas Ridean Tbk.

No	kode	Populasi	sampel
102	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
103	UNTR	United Tractors Tbk.	United Tractors Tbk.
104	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	Wismilak Inti Makmur Tbk.
105	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
106	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Waskita Karya (Persero) Tbk.
107	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	Wijaya Karya Beton Tbk.
108	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	
109	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	
110	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag	
111	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	
112	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk.	
113	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
114	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	
115	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	
116	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
117	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	
118	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	
119	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	
120	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B	
121	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	
122	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
123	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	
124	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	
125	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	
126	BTPN	Bank BTPN Tbk.	
127	BVIC	Bank Victoria International Tb	
128	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	
129	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	
130	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	
131	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
132	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	
133	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	
134	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	
135	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
136	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	



No	kode	Populasi	sampel
137	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	
138	INPC	Bank Artha Graha Internasional	
139	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb	
140	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
141	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	
142	KAEF	Kimia Farma Tbk.	
143	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
144	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	
145	LINK	Link Net Tbk.	
146	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	
147	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
148	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	
149	MCOR	Bank China Construction Bank I	
150	MDIA	Intermedia Capital Tbk.	
151	MEGA	Bank Mega Tbk.	
152	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	
153	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	
154	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	
155	MYOR	Mayora Indah Tbk.	
156	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	
157	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	
158	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	
159	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	
160	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	
161	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
162	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
163	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	
164	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
165	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	
166	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	
167	SRSN	Indo Acidatama Tbk	
168	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	
169	TARA	Sitara Propertindo Tbk.	
170	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	
171	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	

No	kode	Populasi	sampel
173	TMAS	Temas Tbk.	
174	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	
175	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
176	VICO	Victoria Investama Tbk.	
177		Wahana Ottomitra Multiartha Tb	
178	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	
179	ABMM	ABM Investama Tbk.	
180	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	
181	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	
182	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	
183	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	
184	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	
185	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	
186	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
187	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
188	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	
189	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	
190	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	
191	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	
192	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	
193	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	
194	BHIT	MNC Investama Tbk.	
195	BISI	BISI International Tbk.	
196	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	
197	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	
198	BNLI	Bank Permata Tbk.	
199	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	
200	BRIS	Bank BRISyariah Tbk.	
201	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
202	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	
203	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasion	
204	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	
205	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	
206	BYAN	Bayan Resources Tbk.	
207	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	

No	Kode	Populasi	Sampel
208	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	
209	CITY	Natura City Developments Tbk.	
210	CLEO	Sariguna Primateirta Tbk.	
211	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	
212	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	
213	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	
214	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	
215	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	
216	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	
217	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	
218	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	
219	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	
220	DYAN	Dyandra Media International Tb	
221	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	
222	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	
223	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	
224	EXCL	XL Axiata Tbk.	
225	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	
226	FILM	MD Pictures Tbk.	
227	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	
228	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	
229	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	
230	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia	
231	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
232	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	
233	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae	
234	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	
235	GREN	Evergreen Invesco Tbk.	
236	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	
237	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	
238	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	
239	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	
240	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	
241	HERO	Hero Supermarket Tbk.	
242	HKMU	HK Metals Utama Tbk.	

No	Kode	Populasi	Sampel
243	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	
244	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.	
245	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	
246	HRUM	Harum Energy Tbk.	
247	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	
248	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	
249	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri	
250	IMAS	Indomobil Sukses Internasional	
251	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	
252	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
253	INDY	Indika Energy Tbk.	
254	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	
255	ISAT	Indosat Tbk.	
256	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	
257	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	
258	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	
259	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	
260	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	
261	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	
262	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	
263	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	
264	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	
265	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	
266	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tb	
267	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	
268	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	
269	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	
270	MBTO	Martina Berto Tbk.	
271	MDRN	Modern Internasional Tbk.	
272	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	
273	MGRO	Mahkota Group Tbk.	
274	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	
275	MLPL	Multipolar Tbk.	
276	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	
277	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	

No	Kode	Populasi	Sampel
278	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	
279	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	
280	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	
281	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	
282	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas	
283	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	
284	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	
285	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	
286	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	
287	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	
288	PPRE	PP Presisi Tbk.	
289	PPRO	PP Properti Tbk.	
290	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb	
291	PTIS	Indo Straits Tbk.	
292	PTRO	Petrosea Tbk.	
293	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	
294	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	
295	PURE	Trinitan Metals and Minerals T	
296	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	
297	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	
298	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	
299	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia T	
300	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	
301	RMBA	Bentoel Internasional Investam	
302	SILO	Siloam International Hospitals	
303	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	
304	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	
305	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	
306	SPMA	Suparma Tbk.	
307	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	
308	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	
309	SULI	SLJ Global Tbk.	
310	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	
311	TDPM	Tridomain Performance Material	
312	TGRA	Terrega Asia Energy Tbk.	

No	Kode	Populasi	Sampel
313	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	
314	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	
315	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	
316	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	
317	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.	
318	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	
319	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	
320	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb	
321	VIVA	Visi Media Asia Tbk.	
322	VOKS	Voksel Electric Tbk.	
323	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T	
324	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb	
325	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	
326	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	

### Daftar Perusahaan outlier

No	Kode	Nama perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
3	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
19	BTPN	Bank BTPN Tbk.
20	BVIC	Bank Victoria International Tb
21	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
22	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
23	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
24	GGRM	Gudang Garam Tbk.
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
26	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
27	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
30	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
31	INPC	Bank Artha Graha Internasional
32	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tb
33	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
34	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
35	KAEF	Kimia Farma Tbk.

No	Kode	Nama perusahaan
36	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
37	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
38	LINK	Link Net Tbk.
39	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
40	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
41	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
42	MCOR	Bank China Construction Bank I
43	MDIA	Intermedia Capital Tbk.
44	MEGA	Bank Mega Tbk.
45	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
46	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
47	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
48	MYOR	Mayora Indah Tbk.
49	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
50	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
51	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
52	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
53	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
54	PTBA	Bukit Asam Tbk.
55	PTPP	PP (Persero) Tbk.
56	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
57	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
58	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
59	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
60	SRSN	Indo Acidatama Tbk
61	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
62	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
63	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T
64	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
65	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Pers
66	TMAS	Temas Tbk.
67	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
68	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
69	VICO	Victoria Investama Tbk.
70	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb

**Data sampel Perusahaan Papan Utama periode 2014-2018**

NO	Kode	firm size				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACST	14,20	14,47	14,73	15,48	15,88
2	ADHI	16,16	16,63	16,82	17,16	17,16
3	ADRO	18,19	18,22	18,34	18,49	18,49
4	AKRA	16,51	16,54	16,58	16,64	16,84
5	APLN	16,98	17,02	17,06	17,18	17,19
6	ARNA	14,05	14,17	14,25	14,29	14,32
7	ARTI	14,39	14,71	14,78	14,73	14,80
8	ASGR	14,31	14,41	14,36	14,69	14,65
9	ASII	19,28	19,32	19,38	19,50	19,62
10	ASRI	16,64	16,74	16,82	16,85	16,86
11	ASSA	14,73	14,88	14,92	15,01	15,12
12	ATIC	14,64	14,79	14,79	15,00	15,16
13	AUTO	16,48	16,48	16,50	16,51	16,58
14	BAPA	12,08	12,10	12,10	12,06	11,98
15	BATA	13,56	13,59	13,60	13,66	13,70
16	BBMD	15,98	16,06	16,18	16,29	16,29
17	BEST	15,11	15,35	15,47	15,56	15,57
18	BIRD	15,79	15,78	15,80	15,69	15,73
19	BKSL	16,10	16,23	16,25	16,52	16,58
20	BMTR	17,05	17,09	17,02	17,14	17,18
21	BRAM	15,16	15,27	15,20	15,23	15,34
22	BSDE	17,15	17,40	17,46	17,64	17,77
23	BUDI	14,72	15,00	14,89	14,89	15,00
24	CFIN	15,71	15,71	15,72	16,11	16,20
25	CMNP	15,48	15,64	15,89	16,19	16,30
26	CPIN	16,85	17,02	17,00	17,02	17,10
27	CSAP	15,01	15,07	15,26	15,45	15,59
28	CTRA	16,96	17,08	17,19	17,27	17,33
29	DART	15,45	15,56	15,62	15,67	15,69
30	DEWA	15,30	15,45	15,45	15,51	15,55
31	DILD	16,01	16,15	16,29	16,39	16,45
32	DPNS	12,50	12,52	12,60	12,64	12,70
33	DSFI	12,51	12,62	12,70	12,81	12,84
34	DSNG	15,79	15,88	15,92	15,94	16,02
35	DVLA	15,88	14,13	14,24	14,31	14,34
36	EKAD	12,84	12,87	12,87	13,59	13,66
37	ELSA	15,26	15,30	15,25	15,40	15,57
38	ERAA	15,63	15,87	15,82	16,00	16,33
39	ESSA	14,37	15,16	16,01	16,22	16,41

NO	Kode	DER				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACST	1,13	1,38	0,96	1,64	2,05
2	ADHI	2,23	1,50	1,64	1,96	1,91
3	ADRO	0,98	0,88	0,85	0,82	0,81
4	AKRA	1,22	1,04	0,98	0,93	1,07
5	APLN	1,34	1,31	1,26	1,22	1,21
6	ARNA	0,62	0,77	0,79	0,75	0,71
7	ARTI	0,91	0,67	0,71	0,65	0,70
8	ASGR	0,90	0,84	0,69	0,83	0,81
9	ASII	0,98	0,97	0,93	0,94	0,99
10	ASRI	1,29	1,35	1,35	1,19	1,13
11	ASSA	1,41	1,55	1,53	1,54	1,54
12	ATIC	1,50	1,58	1,58	1,75	1,98
13	AUTO	0,65	0,64	0,62	0,63	0,67
14	BAPA	0,86	0,82	0,70	0,59	0,14
15	BATA	0,90	0,67	0,66	0,69	0,66
16	BBMD	1,75	1,78	1,72	1,68	1,73
17	BEST	0,53	0,72	0,73	0,70	0,69
18	BIRD	0,99	0,81	0,75	0,57	1,78
19	BKSL	0,76	0,84	0,77	0,71	0,73
20	BMTR	0,77	0,85	0,88	0,98	1,02
21	BRAM	0,85	0,77	0,71	0,63	0,65
22	BSDE	0,72	0,79	0,75	0,75	0,87
23	BUDI	1,31	1,40	1,23	1,21	1,31
24	CFIN	1,02	0,92	0,88	1,20	1,24
25	CMNP	0,65	0,69	0,83	0,96	0,98
26	CPIN	0,95	0,98	0,84	0,75	0,68
27	CSAP	1,74	1,77	1,41	1,54	1,45
28	CTRA	1,02	1,00	1,01	1,02	1,05
29	DART	0,76	0,82	0,82	0,89	0,91
30	DEWA	0,77	0,81	0,83	0,88	0,82
31	DILD	1,00	1,08	1,16	1,04	1,08
32	DPNS	0,37	0,37	0,35	0,39	0,44
33	DSFI	1,12	1,05	1,10	1,13	1,13
34	DSNG	1,46	1,46	1,42	1,25	1,22
35	DVLA	0,53	0,64	0,65	0,69	0,64
36	EKAD	0,71	0,57	0,44	0,45	0,42
37	ELSA	0,80	0,82	0,68	0,77	0,88
38	ERAA	1,01	1,20	1,09	1,18	1,31
39	ESSA	0,62	0,72	1,48	1,70	1,45

NO	Kode	firm size				
		2014	2015	2016	2017	2018
40	GAMA	14,14	14,11	14,11	14,15	14,13
41	GPRA	14,23	14,27	14,27	14,22	14,25
42	HEXA	15,37	15,22	14,99	15,07	15,38
43	IBST	15,16	15,25	15,51	15,66	15,78
44	INCI	11,90	12,04	12,50	12,62	12,73
45	INDF	18,27	18,34	18,22	18,29	18,38
46	INDR	16,04	16,28	16,25	16,20	16,38
47	INDS	14,64	14,75	14,72	14,71	14,73
48	INKP	18,21	18,45	18,34	18,45	18,68
49	IPOL	15,08	15,23	15,15	15,18	15,28
50	ISSP	15,51	15,51	15,61	15,65	15,73
51	JPFA	16,57	16,66	16,77	16,86	16,93
52	JRPT	15,72	15,84	15,95	16,06	16,16
53	JSMR	17,28	17,42	17,80	18,19	18,14
54	KBLI	14,11	14,25	14,44	14,92	14,99
55	KKGI	14,03	14,12	14,10	14,17	14,30
56	LION	13,30	13,37	13,44	13,43	13,43
57	LPGI	14,60	14,62	14,65	14,68	14,65
58	LPKR	17,45	17,54	17,64	17,85	17,79
59	LSIP	15,97	16,00	16,06	16,09	16,16
60	LTLS	15,36	15,50	15,55	15,57	15,65
61	MAPI	15,98	16,07	16,18	16,25	16,34
62	MDLN	16,16	16,37	16,49	16,50	16,56
63	META	15,22	15,39	15,52	15,49	15,14
64	MLPT	14,37	14,34	14,39	14,44	14,55
65	MNCN	16,43	16,49	16,47	16,53	16,59
66	MTLA	14,99	15,10	15,18	15,40	15,41
67	MYOH	14,52	14,61	14,50	14,43	14,57
68	NRCA	14,43	14,51	14,57	14,69	14,64
69	PANR	14,33	14,37	14,64	14,79	14,65
70	PBRX	15,33	15,69	15,76	15,87	16,03
71	PGAS	18,16	18,37	18,34	18,26	18,42
72	PJAA	14,88	14,96	15,14	15,14	15,27
73	PNIN	16,87	16,96	17,12	17,18	17,21
74	PNLF	16,79	16,80	17,03	17,09	17,12
75	PWON	16,64	16,75	16,84	16,97	17,02
76	RAJA	14,31	14,61	14,48	14,53	14,57
77	RALS	15,33	15,34	15,35	15,40	15,42
78	RDTX	14,31	14,44	14,56	14,64	14,73
79	RICY	13,97	14,00	14,07	14,13	14,14
80	SSCO	14,32	14,39	14,71	15,21	15,26

NO	Kode	DER				
		2014	2015	2016	2017	2018
40	GAMA	0,52	0,47	0,48	0,53	0,50
41	GPRA	0,84	0,81	0,74	0,66	0,67
42	HEXA	0,85	0,54	0,90	0,90	1,06
43	IBST	0,51	0,63	0,77	0,69	0,72
44	INCI	0,28	0,32	0,33	0,36	0,41
45	INDF	1,04	1,06	0,93	0,94	0,99
46	INDR	1,20	1,31	1,35	1,35	1,35
47	INDS	0,50	0,57	0,45	0,37	0,37
48	INKP	1,31	1,30	1,20	1,17	1,17
49	IPOL	0,92	0,91	0,90	0,89	0,89
50	ISSP	1,16	1,06	1,13	1,10	1,17
51	JPFA	1,40	1,35	1,02	1,07	1,16
52	JRPT	1,04	0,91	0,85	0,77	0,80
53	JSMR	1,37	1,40	1,51	1,82	1,73
54	KBLI	0,65	0,71	0,65	0,83	0,87
55	KKGI	0,62	0,53	0,41	0,44	0,50
56	LION	0,59	0,64	0,68	0,71	0,68
57	LPGI	0,81	0,87	0,97	1,10	1,21
58	LPKR	1,07	1,09	1,03	0,95	0,97
59	LSIP	0,45	0,46	0,49	0,45	0,53
60	LTLS	1,41	1,53	1,54	1,44	1,45
61	MAPI	1,53	1,48	1,53	1,30	1,08
62	MDLN	0,98	1,06	1,10	1,03	1,12
63	META	0,85	0,93	1,02	1,05	0,73
64	MLPT	1,36	1,18	1,08	1,06	1,20
65	MNCN	0,67	0,71	0,71	0,73	0,72
66	MTLA	0,77	0,80	0,75	0,79	0,72
67	MYOH	1,01	0,85	0,61	0,57	0,62
68	NRCA	0,93	0,92	0,93	0,97	0,96
69	PANR	1,65	1,80	1,42	1,09	0,30
70	PBRX	0,89	1,02	1,13	1,20	1,26
71	PGAS	1,05	1,07	1,08	0,98	1,00
72	PJAA	0,89	0,87	1,03	0,94	1,03
73	PNIN	0,58	0,55	0,45	0,42	0,40
74	PNLF	0,57	0,52	0,47	0,45	0,42
75	PWON	1,01	0,99	0,94	0,91	0,84
76	RAJA	1,03	1,34	0,77	0,75	0,44
77	RALS	0,60	0,61	0,62	0,63	0,57
78	RDTX	0,47	0,42	0,39	0,33	0,35
79	RICY	1,40	1,41	1,46	1,48	1,48
80	SSCO	1,01	0,96	1,00	0,69	0,70

NO	Kode	firm size				
		2014	2015	2016	2017	2018
81	SDPC	13,18	13,36	13,51	13,75	13,92
82	SDRA	16,61	16,81	16,93	17,11	17,18
83	SGRO	15,51	15,80	15,94	15,93	16,02
84	SIDO	14,85	14,84	14,91	14,97	14,99
85	SIMP	17,25	17,27	17,30	17,32	17,38
86	SMDR	15,86	15,94	15,84	15,49	15,99
87	SMGR	17,35	17,46	17,60	17,71	17,74
88	SMRA	16,55	16,75	16,85	16,89	16,95
89	SOCI	15,51	15,83	15,83	15,89	16,09
90	SRIL	15,98	16,26	16,36	16,60	16,80
91	STAR	13,56	13,50	13,44	13,33	13,33
92	TBLA	15,81	16,04	16,35	16,46	16,58
93	TELE	15,43	15,78	15,92	15,98	15,95
94	TINS	16,09	16,04	16,07	16,29	16,42
95	TKIM	17,33	17,49	17,33	17,37	17,60
96	TOBA	15,13	15,18	15,07	15,37	15,58
97	TOTL	14,73	14,86	14,90	14,99	14,91
98	TRIM	13,71	14,07	14,27	14,97	14,43
99	TRST	15,00	15,03	15,01	15,02	15,21
100	TSPC	15,54	15,65	15,70	15,82	15,85
101	TURI	15,19	15,29	15,42	15,51	15,60
102	ULTJ	14,89	15,08	15,26	15,46	15,54
103	UNTR	17,91	17,94	17,97	18,23	18,49
104	WIIM	14,10	14,11	14,12	14,02	14,06
105	WIKA	16,58	16,79	17,25	17,64	17,86
106	WSKT	16,34	17,23	17,93	18,40	18,68
107	WTON	15,15	15,31	15,36	15,77	15,86

NO	Kode	DER				
		2014	2015	2016	2017	2018
81	SDPC	1,83	1,93	2,03	1,85	1,96
82	SDRA	1,79	1,96	2,03	1,85	1,87
83	SGRO	0,90	1,06	1,10	1,03	1,10
84	SIDO	0,26	0,28	0,28	0,30	0,32
85	SIMP	0,92	0,92	0,92	0,92	0,97
86	SMDR	1,06	0,98	0,95	0,96	0,98
87	SMGR	0,61	0,62	0,67	0,78	0,77
88	SMRA	1,25	1,22	1,24	1,26	1,28
89	SOCI	0,92	0,92	0,94	0,93	1,02
90	SRIL	1,41	1,35	1,36	1,30	1,28
91	STAR	0,76	0,70	0,64	0,50	0,50
92	TBLA	1,40	1,49	1,64	1,58	1,62
93	TELE	1,00	1,24	1,25	1,21	1,13
94	TINS	0,86	0,85	0,83	0,98	1,07
95	TKIM	1,38	1,35	1,29	1,26	1,17
96	TOBA	1,05	0,91	0,88	0,99	0,96
97	TOTL	1,45	1,51	1,46	1,49	1,38
98	TRIM	0,81	1,09	1,20	1,89	1,21
99	TRST	0,92	0,85	0,84	0,83	0,88
100	TSPC	0,59	0,67	0,65	0,68	0,66
101	TURI	0,92	0,91	0,87	0,86	0,86
102	ULTJ	0,54	0,52	0,46	0,48	0,44
103	UNTR	0,75	0,75	0,71	0,85	0,98
104	WIIM	0,75	0,65	0,61	0,50	0,54
105	WIKA	1,48	1,61	1,22	1,46	1,64
106	WSKT	1,84	1,46	1,63	1,82	1,94
107	WTON	0,84	0,98	0,93	1,25	1,28

NO	Kode	roa				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACST	1,63	1,22	1,28	1,30	1,04
2	ADHI	1,33	1,29	1,12	1,16	1,04
3	ADRO	1,30	1,26	1,51	1,67	1,49
4	AKRA	1,52	1,62	1,60	1,67	1,34
5	APLN	1,43	1,46	1,38	1,60	1,14
6	ARNA	2,14	1,49	1,56	1,66	1,76
7	ARTI	1,14	0,92	0,77	1,04	0,97
8	ASGR	2,00	1,96	1,96	1,54	1,57
9	ASII	1,75	1,59	1,63	1,67	1,59
10	ASRI	1,62	1,38	1,26	1,61	1,32
11	ASSA	1,14	1,04	1,20	1,33	1,30
12	ATIC	1,27	1,29	1,29	1,25	0,81
13	AUTO	1,61	1,22	1,46	1,50	1,29
14	BAPA	0,91	0,98	1,65	1,30	1,19
15	BATA	1,74	2,01	1,51	1,58	1,52
16	BBMD	1,29	1,26	1,14	1,22	1,16
17	BEST	1,81	1,46	1,59	1,70	1,28
18	BIRD	1,79	1,85	1,63	1,60	1,49
19	BKSL	0,81	0,86	1,49	1,33	0,72
20	BMTR	1,50	1,02	1,34	1,40	1,30
21	BRAM	1,51	1,44	1,66	1,69	1,34
22	BSDE	1,94	1,60	1,52	1,83	1,14
23	BUDI	1,04	0,90	1,07	1,12	0,98
24	CFIN	1,56	1,44	1,32	1,24	1,20
25	CMNP	1,67	1,65	1,59	1,59	1,45
26	CPIN	1,70	1,65	1,74	1,79	1,90
27	CSAP	1,36	1,05	1,15	1,15	1,02
28	CTRA	1,67	1,64	1,42	1,34	1,18
29	DART	1,68	1,33	1,33	0,83	0,70
30	DEWA	0,56	0,59	0,61	0,91	0,68
31	DILD	1,48	1,42	1,26	1,20	0,96
32	DPNS	1,52	1,38	1,36	1,18	1,27
33	DSFI	1,45	1,45	1,15	1,17	1,08
34	DSNG	1,73	1,40	1,32	1,68	1,33
35	DVLA	1,60	1,67	1,78	1,77	1,76
36	EKAD	1,77	1,86	1,90	1,76	1,70
37	ELSA	1,77	1,71	1,66	1,51	1,40
38	ERAA	1,37	1,31	1,37	1,41	1,52
39	ESSA	1,65	1,15	0,38	0,72	1,15
40	GAMA	1,36	0,78	0,55	0,42	0,58
41	GPRA	1,57	1,47	1,31	1,26	1,17

NO	kode	pbv				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ACST	1,23	1,12	1,05	0,92	0,92
2	ADHI	1,10	1,09	1,03	0,98	0,99
3	ADRO	0,77	1,04	1,02	0,88	0,91
4	AKRA	1,40	1,32	1,30	1,16	1,22
5	APLN	0,93	0,82	0,80	0,71	0,75
6	ARNA	1,42	1,43	1,25	1,31	1,35
7	ARTI	0,94	0,69	0,69	0,68	0,68
8	ASGR	1,23	1,26	1,08	1,07	1,08
9	ASII	1,18	1,26	1,21	1,19	1,20
10	ASRI	1,00	0,98	0,95	0,93	0,93
11	ASSA	0,80	0,93	0,92	1,03	1,23
12	ATIC	1,18	1,18	1,22	1,21	1,20
13	AUTO	0,93	0,99	0,98	0,90	0,91
14	BAPA	0,76	0,75	0,85	0,87	0,81
15	BATA	1,21	1,16	1,06	1,06	1,04
16	BBMD	1,30	1,22	1,17	1,17	1,17
17	BEST	0,98	0,93	0,89	0,88	0,90
18	BIRD	1,42	1,14	1,09	1,16	1,07
19	BKSL	0,75	0,83	0,93	0,88	0,90
20	BMTR	1,00	0,87	0,88	0,70	0,79
21	BRAM	0,95	0,32	1,04	0,95	0,95
22	BSDE	1,12	1,10	1,03	0,95	0,96
23	BUDI	0,71	0,76	0,77	0,77	0,79
24	CFIN	0,74	0,71	0,73	0,73	0,75
25	CMNP	1,13	1,01	1,00	0,93	0,95
26	CPIN	1,36	1,36	1,34	1,60	1,61
27	CSAP	1,08	1,11	1,06	1,06	1,07
28	CTRA	1,15	1,11	1,10	1,04	1,03
29	DART	0,79	0,76	0,72	0,68	0,72
30	DEWA	0,77	0,78	0,77	0,75	0,75
31	DILD	1,01	1,01	0,88	0,84	0,85
32	DPNS	0,85	0,85	0,81	0,83	0,79
33	DSFI	1,08	1,19	1,06	1,03	1,03
34	DSNG	1,26	1,24	1,11	1,05	1,04
35	DVLA	1,11	1,16	1,18	1,16	1,18
36	EKAD	1,04	0,94	0,93	0,95	0,96
37	ELSA	0,91	1,03	0,97	0,94	0,95
38	ERAA	0,84	0,85	0,88	1,12	1,13
39	ESSA	0,92	0,91	0,96	1,02	1,08
40	GAMA	0,84	0,82	0,89	0,85	0,82
41	GPRA	0,97	0,95	0,81	0,81	0,81



NO	Kode	roa				
		2014	2015	2016	2017	2018
42	HEXA	1,35	1,15	1,47	1,56	1,64
43	IBST	1,57	1,66	1,69	1,42	1,18
44	INCI	1,65	1,78	1,39	1,53	1,48
45	INDF	1,56	1,42	1,59	1,56	1,39
46	INDR	0,86	1,06	0,84	0,94	1,29
47	INDS	1,54	0,53	1,19	1,47	1,45
48	INKP	1,18	1,33	1,31	1,53	1,56
49	IPOL	1,10	0,99	1,23	0,92	0,92
50	ISSP	1,41	1,31	1,14	0,61	0,69
51	JPFA	1,25	1,32	1,83	1,51	1,67
52	JRPT	1,81	1,84	0,84	1,85	1,61
53	JSMR	1,40	1,38	1,35	1,27	1,22
54	KBLI	1,51	1,65	2,06	1,86	1,33
55	KKGI	1,68	1,55	1,76	1,89	1,18
56	LION	1,69	1,64	1,58	1,08	1,31
57	LPGI	1,55	1,37	1,38	1,40	0,98
58	LPKR	1,70	1,25	1,28	1,11	1,35
59	LSIP	1,80	1,63	1,58	1,67	1,21
60	LTLS	1,44	0,89	1,20	1,34	1,22
61	MAPI	0,96	0,75	1,18	1,32	1,47
62	MDLN	1,62	1,61	1,36	1,43	0,83
63	META	1,39	1,45	1,41	1,28	1,53
64	MLPT	1,41	1,55	1,64	1,52	1,18
65	MNCN	1,93	1,72	1,80	1,80	1,62
66	MTLA	1,76	1,60	1,68	1,83	1,61
67	MYOH	1,91	1,98	1,95	1,73	1,97
68	NRCA	1,97	1,78	1,48	1,59	1,37
69	PANR	1,37	1,30	0,60	1,08	1,02
70	PBRX	1,29	1,18	1,26	1,08	0,90
71	PGAS	1,86	1,58	1,46	1,24	1,35
72	PJAA	1,68	1,74	1,42	1,56	1,39
73	PNIN	1,67	1,53	1,72	1,59	1,49
74	PNLF	1,64	1,52	2,11	2,06	1,56
75	PWON	1,98	0,75	1,71	1,72	1,69
76	RAJA	1,62	1,57	1,52	1,74	1,09
77	RALS	1,67	1,65	1,72	1,70	1,78
78	RDTX	1,94	1,92	1,88	1,81	1,68
79	RICY	1,07	1,03	1,02	1,05	0,75
80	SSCO	1,70	1,73	1,93	1,61	1,47
81	SDPC	1,08	1,17	1,11	1,09	1,12
82	SDRA	0,96	1,07	1,08	1,13	1,08

NO	kode	Pbv				
		2014	2015	2016	2017	2018
42	HEXA	0,76	1,11	1,07	1,03	1,03
43	IBST	0,96	0,94	0,60	1,24	1,27
44	INCI	0,77	0,71	0,73	0,79	0,79
45	INDF	1,01	1,12	1,09	1,08	1,09
46	INDR	0,59	0,61	0,68	0,92	0,95
47	INDS	0,59	0,71	0,79	0,90	0,90
48	INKP	0,61	0,62	0,92	1,04	1,07
49	IPOL	0,68	0,81	0,79	0,70	0,71
50	ISSP	0,85	0,89	0,75	0,68	0,74
51	JPFA	1,03	1,22	1,11	1,27	1,37
52	JRPT	1,25	1,27	1,22	1,13	1,06
53	JSMR	1,30	1,23	1,26	1,13	1,17
54	KBLI	0,82	0,97	0,99	0,90	0,90
55	KKGI	0,80	1,08	1,08	1,08	1,07
56	LION	1,05	1,04	0,97	0,93	0,92
57	LPGI	0,89	0,91	0,88	0,91	0,91
58	LPKR	1,06	0,93	0,81	0,68	0,71
59	LSIP	1,05	1,13	1,04	1,01	1,05
60	LTLS	0,83	0,75	0,81	0,83	0,82
61	MAPI	1,21	1,30	1,25	1,23	1,30
62	MDLN	0,99	0,91	0,85	0,80	0,80
63	META	0,81	0,92	1,07	1,10	1,12
64	MLPT	1,32	1,43	1,07	1,19	1,18
65	MNCN	1,29	1,27	1,17	0,70	1,04
66	MTLA	0,93	1,04	1,04	1,01	1,01
67	MYOH	0,97	1,01	1,04	1,11	1,15
68	NRCA	1,10	0,93	0,95	0,95	0,97
69	PANR	1,07	1,04	0,89	0,79	0,81
70	PBRX	1,05	1,00	1,02	0,99	0,99
71	PGAS	1,12	1,13	0,99	1,01	1,06
72	PJAA	1,16	1,16	1,01	0,99	1,00
73	PNIN	0,59	0,58	0,62	0,64	0,65
74	PNLF	0,79	0,73	0,77	0,78	0,81
75	PWON	1,26	1,26	1,27	1,20	1,21
76	RAJA	0,91	0,92	0,99	0,92	0,97
77	RALS	1,08	1,27	1,25	1,28	1,31
78	RDTX	1,00	1,11	0,95	0,90	0,90
79	RICY	0,71	0,70	0,69	0,70	0,73
80	SSCO	0,95	1,07	0,92	0,89	0,90
81	SDPC	0,78	0,83	0,90	0,85	0,86
82	SDRA	1,08	1,08	0,99	0,97	0,97

NO	Kode	roa				
		2014	2015	2016	2017	2018
83	SGRO	1,59	1,37	1,53	1,38	1,18
84	SIDO	1,96	1,99	2,00	2,03	1,96
85	SIMP	1,38	1,04	1,17	1,20	0,62
86	SMDR	1,36	1,15	1,27	1,31	0,97
87	SMGR	2,01	1,86	1,79	1,43	1,42
88	SMRA	1,73	1,54	1,31	1,25	1,14
89	SOCI	1,66	1,68	1,40	1,41	1,01
90	SRIL	1,64	1,63	1,58	1,61	1,52
91	STAR	0,45	0,45	0,51	0,56	0,38
92	TBLA	1,56	1,21	1,49	1,61	1,36
93	TELE	1,57	1,51	1,55	1,48	1,37
94	TINS	1,60	1,02	1,27	1,43	1,17
95	TKIM	0,93	0,47	0,75	1,01	1,70
96	TOBA	1,86	1,74	1,54	1,86	1,85
97	TOTL	1,60	1,61	1,65	1,63	1,59
98	TRIM	1,32	1,27	1,31	1,14	1,26
99	TRST	0,98	0,93	1,01	1,04	0,93
100	TSPC	1,80	1,70	1,70	1,65	1,47
101	TURI	1,59	1,61	1,83	1,72	1,62
102	ULTJ	1,77	1,96	2,02	1,92	1,83
103	UNTR	1,68	1,46	1,68	1,75	1,72
104	WIIM	1,70	1,77	1,67	1,35	1,25
105	WIKA	1,47	1,38	1,39	1,31	1,17
106	WSKT	1,41	1,36	1,31	1,44	1,37
107	WTON	1,71	1,40	1,57	1,48	1,38

NO	kode	pbv				
		2014	2015	2016	2017	2018
83	SGRO	0,98	1,02	1,05	1,01	1,01
84	SIDO	1,34	1,32	1,31	1,44	1,43
85	SIMP	0,74	0,82	0,80	0,80	0,81
86	SMDR	0,67	0,69	0,75	0,69	0,73
87	SMGR	1,25	1,18	1,18	1,21	1,24
88	SMRA	1,33	1,25	1,13	1,08	1,15
89	SOCI	0,97	0,89	0,80	0,66	0,71
90	SRIL	1,17	1,02	1,07	0,99	0,98
91	STAR	0,84	0,86	0,99	0,96	0,94
92	TBLA	0,99	1,13	1,13	1,01	1,04
93	TELE	1,18	1,19	1,20	1,16	1,12
94	TINS	0,91	1,11	0,99	0,97	1,11
95	TKIM	0,56	0,63	0,91	1,17	1,23
96	TOBA	0,89	1,06	1,18	1,02	1,02
97	TOTL	1,25	1,31	1,34	1,17	1,18
98	TRIM	0,88	0,94	1,12	1,04	1,04
99	TRST	0,81	0,82	0,86	0,84	0,84
100	TSPC	1,16	1,18	1,14	1,04	1,06
101	TURI	1,09	1,27	1,19	1,18	1,17
102	ULTJ	1,42	1,41	1,38	1,35	1,31
103	UNTR	1,13	1,18	1,29	1,17	1,15
104	WIIM	0,99	0,99	0,89	0,74	0,84
105	WIKA	1,31	1,39	0,99	0,99	1,02
106	WSKT	1,24	1,21	1,07	0,96	1,00
107	WTON	1,34	1,32	1,12	1,06	1,08

## Hasil EVIEWS 10

### 1. Analisis Deskriptif

Date: 05/12/20

Time: 09:38

Sample: 1 535

	PBV	FIRM_SIZE	DER	ROA
Mean	0.999344	15.64440	0.981283	1.410159
Median	1.002491	15.57211	0.927362	1.440852
Maximum	1.605852	19.62463	2.229350	2.135066
Minimum	0.316228	11.90492	0.141421	0.376060
Std. Dev.	0.194216	1.409718	0.382871	0.332755
Observations	535	535	535	535

### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	FIRM_SIZE	DER	ROA
FIRM_SIZE	1.000000	0.277829	0.033977
DER	0.277829	1.000000	-0.339252
ROA	0.033977	-0.339252	1.000000

### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.181366	Prob. F(3,531)	0.3162
Obs*R-squared	3.547121	Prob. Chi-Square(3)	0.3147
Scaled explained SS	3.642499	Prob. Chi-Square(3)	0.3027

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/12/20 Time: 09:06

Sample: 1 535

Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.064219	0.052535	1.222396	0.2221
FIRM_SIZE	0.005262	0.003313	1.588366	0.1128
DER	-0.016234	0.012960	-1.252603	0.2109
ROA	0.001099	0.014333	0.076678	0.9389

R-squared	0.006630	Mean dependent var	0.132163
Adjusted R-squared	0.001018	S.D. dependent var	0.102679
S.E. of regression	0.102627	Akaike info criterion	-1.707979
Sum squared resid	5.592671	Schwarz criterion	-1.675962
Log likelihood	460.8845	Hannan-Quinn criter.	-1.695453
F-statistic	1.181366	Durbin-Watson stat	1.970418
Prob(F-statistic)	0.316168		

#### 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.013308	Prob. F(2,529)	0.9868
Obs*R-squared	0.026917	Prob. Chi-Square(2)	0.9866

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/12/20 Time: 09:04

Sample: 1 535

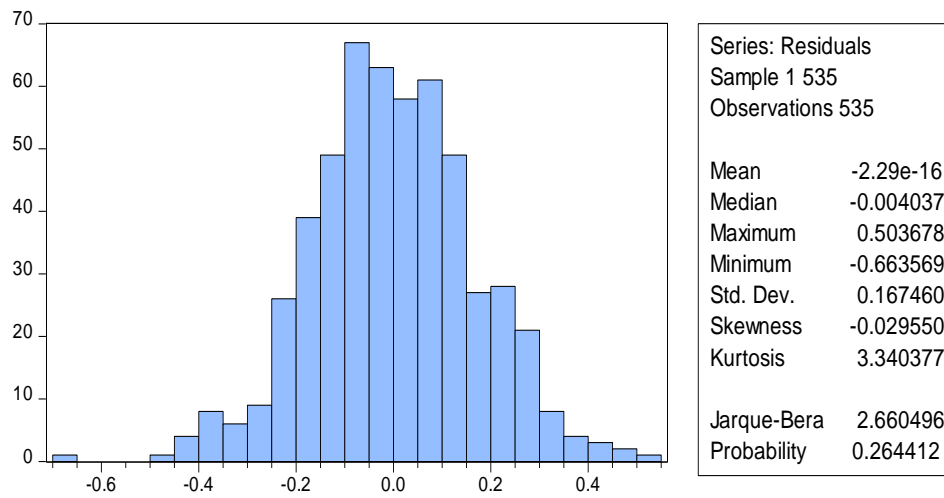
Included observations: 535

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000524	0.086264	-0.006076	0.9952
FIRM_SIZE	3.52E-05	0.005443	0.006472	0.9948
DER	0.000168	0.021313	0.007877	0.9937
ROA	-0.000136	0.023557	-0.005787	0.9954
RESID(-1)	0.004270	0.043534	0.098090	0.9219
RESID(-2)	0.005686	0.044019	0.129167	0.8973

R-squared	0.000050	Mean dependent var	-2.29E-16
Adjusted R-squared	-0.009401	S.D. dependent var	0.167460
S.E. of regression	0.168245	Akaike info criterion	-0.715634
Sum squared resid	14.97416	Schwarz criterion	-0.667608
Log likelihood	197.4320	Hannan-Quinn criter.	-0.696844
F-statistic	0.005323	Durbin-Watson stat	1.998711
Prob(F-statistic)	0.999994		

## 5. Hasil Uji Histogram-Normality test



## 6. Hasil Uji Korelasi Sederhana

	PBV	FIRM_SIZE	DER	ROA
PBV	1.000000	0.135751	0.088333	0.437222
FIRM_SIZE	0.135751	1.000000	0.277829	0.033977
DER	0.088333	0.277829	1.000000	-0.339252
ROA	0.437222	0.033977	-0.339252	1.000000

## 7. Hasil Uji Korelasi Berganda

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/12/20 Time: 14:44  
 Sample: 1 535  
 Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341546	0.085965	3.973091	0.0001
FIRM_SIZE	0.006629	0.005421	1.222843	0.2219
DER	0.127682	0.021207	6.020845	0.0000
ROA	0.304076	0.023453	12.96505	0.0000
R-squared	0.256550	Mean dependent var		0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var		0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion		-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion		-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.		-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat		1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *Firm Size*

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/12/20 Time: 20:30  
 Sample: 1 535  
 Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.706756	0.092867	7.610391	0.0000
FIRM_SIZE	0.018702	0.005912	3.163349	0.0016
R-squared	0.018428	Mean dependent var		0.999344
Adjusted R-squared	0.016587	S.D. dependent var		0.194216
S.E. of regression	0.192599	Akaike info criterion		-0.452683
Sum squared resid	19.77127	Schwarz criterion		-0.436675
Log likelihood	123.0928	Hannan-Quinn criter.		-0.446420
F-statistic	10.00678	Durbin-Watson stat		1.862122
Prob(F-statistic)	0.001649			

### 9. Regresi Linear Sederhana Variabel *Debt Equityratio (DER)*

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/12/20 Time: 20:30  
 Sample: 1 535  
 Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.955374	0.023050	41.44707	0.0000
DER	0.044808	0.021886	2.047336	0.0411
R-squared	0.007803	Mean dependent var		0.999344
Adjusted R-squared	0.005941	S.D. dependent var		0.194216
S.E. of regression	0.193638	Akaike info criterion		-0.441916
Sum squared resid	19.98530	Schwarz criterion		-0.425908
Log likelihood	120.2126	Hannan-Quinn criter.		-0.435653
F-statistic	4.191586	Durbin-Watson stat		1.903863
Prob(F-statistic)	0.041115			

### 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel *Return On Asset (ROA)*

Dependent Variable: PBV  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/12/20 Time: 20:31  
 Sample: 1 535  
 Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.639486	0.032941	19.41288	0.0000
ROA	0.255190	0.022737	11.22368	0.0000
R-squared	0.191163	Mean dependent var		0.999344
Adjusted R-squared	0.189646	S.D. dependent var		0.194216
S.E. of regression	0.174833	Akaike info criterion		-0.646241
Sum squared resid	16.29197	Schwarz criterion		-0.630232
Log likelihood	174.8695	Hannan-Quinn criter.		-0.639978
F-statistic	125.9710	Durbin-Watson stat		1.911522
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PBV  
Method: Least Squares  
Date: 05/12/20 Time: 14:44  
Sample: 1 535  
Included observations: 535

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341546	0.085965	3.973091	0.0001
FIRM_SIZE	0.006629	0.005421	1.222843	0.2219
DER	0.127682	0.021207	6.020845	0.0000
ROA	0.304076	0.023453	12.96505	0.0000
R-squared	0.256550	Mean dependent var		0.999344
Adjusted R-squared	0.252350	S.D. dependent var		0.194216
S.E. of regression	0.167933	Akaike info criterion		-0.723060
Sum squared resid	14.97491	Schwarz criterion		-0.691043
Log likelihood	197.4186	Hannan-Quinn criter.		-0.710533
F-statistic	61.07925	Durbin-Watson stat		1.989659
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 – 50**

<b>Pr</b>	<b>0,25</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,0010</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>
<b>1</b>	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
<b>2</b>	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
<b>3</b>	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
<b>4</b>	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
<b>5</b>	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
<b>6</b>	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
<b>7</b>	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
<b>8</b>	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
<b>9</b>	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
<b>10</b>	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
<b>11</b>	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
<b>12</b>	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
<b>13</b>	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
<b>14</b>	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
<b>15</b>	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
<b>16</b>	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
<b>17</b>	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
<b>18</b>	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
<b>19</b>	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
<b>20</b>	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
<b>21</b>	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
<b>22</b>	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
<b>23</b>	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
<b>24</b>	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
<b>25</b>	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
<b>26</b>	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
<b>27</b>	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
<b>28</b>	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
<b>29</b>	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
<b>30</b>	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
<b>31</b>	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
<b>32</b>	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
<b>33</b>	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
<b>34</b>	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
<b>35</b>	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
<b>36</b>	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
<b>37</b>	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
<b>38</b>	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
<b>39</b>	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
<b>40</b>	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
<b>41</b>	46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
<b>42</b>	47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
<b>43</b>	48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
<b>44</b>	49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
<b>45</b>	50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
<b>46</b>	52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
<b>47</b>	53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
<b>48</b>	54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
<b>49</b>	55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
<b>50</b>	56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082



### T tabel

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
df: 1	3.078	6.314	12.706	25.452	31.821	38.188	50.923	63.657	76.390	127,3	df: 1
2	1.886	2.920	4.303	6.205	6.965	7.649	8.860	9.925	10.886	14.09	2
3	1.638	2.353	3.182	4.177	4.541	4.857	5.392	5.841	6.232	7.453	3
4	1.533	2.132	2.776	3.495	3.747	3.961	4.315	4.604	4.851	5.598	4
5	1.476	2.015	2.571	3.163	3.365	3.534	3.810	4.032	4.219	4.773	5
6	1.440	1.943	2.447	2.969	3.143	3.287	3.521	3.707	3.863	4.317	6
7	1.415	1.895	2.365	2.841	2.998	3.128	3.335	3.499	3.636	4.029	7
8	1.397	1.860	2.306	2.752	2.896	3.016	3.206	3.355	3.479	3.833	8
9	1.383	1.833	2.262	2.685	2.821	2.933	3.111	3.250	3.364	3.690	9
10	1.372	1.812	2.228	2.634	2.764	2.870	3.038	3.169	3.277	3.581	10
11	1.363	1.796	2.201	2.593	2.718	2.820	2.981	3.106	3.208	3.497	11
12	1.356	1.782	2.179	2.560	2.681	2.779	2.934	3.055	3.153	3.428	12
13	1.350	1.771	2.160	2.533	2.650	2.746	2.896	3.012	3.107	3.372	13
14	1.345	1.761	2.145	2.510	2.624	2.718	2.864	2.977	3.069	3.326	14
15	1.341	1.753	2.131	2.490	2.602	2.694	2.837	2.947	3.036	3.286	15
16	1.337	1.746	2.120	2.473	2.583	2.673	2.813	2.921	3.008	3.252	16
17	1.333	1.740	2.110	2.458	2.567	2.655	2.793	2.898	2.984	3.222	17
18	1.330	1.734	2.101	2.445	2.552	2.639	2.775	2.878	2.963	3.197	18
19	1.328	1.729	2.093	2.433	2.539	2.625	2.759	2.861	2.944	3.174	19
20	1.325	1.725	2.086	2.423	2.528	2.613	2.744	2.845	2.927	3.153	20
21	1.323	1.721	2.080	2.414	2.518	2.601	2.732	2.831	2.912	3.135	21
22	1.321	1.717	2.074	2.405	2.508	2.591	2.720	2.819	2.899	3.119	22
23	1.319	1.714	2.069	2.398	2.500	2.582	2.710	2.807	2.886	3.104	23
24	1.318	1.711	2.064	2.391	2.492	2.574	2.700	2.797	2.875	3.091	24
25	1.316	1.708	2.060	2.385	2.485	2.566	2.692	2.787	2.865	3.078	25
26	1.315	1.706	2.056	2.379	2.479	2.559	2.684	2.779	2.856	3.067	26
27	1.314	1.703	2.052	2.373	2.473	2.552	2.676	2.771	2.847	3.057	27
28	1.313	1.701	2.048	2.368	2.467	2.546	2.669	2.763	2.839	3.047	28
29	1.311	1.699	2.045	2.364	2.462	2.541	2.663	2.756	2.832	3.038	29
30	1.310	1.697	2.042	2.360	2.457	2.536	2.657	2.750	2.825	3.030	30
31	1.309	1.696	2.040	2.356	2.453	2.531	2.652	2.744	2.818	3.022	31
32	1.309	1.694	2.037	2.352	2.449	2.526	2.647	2.738	2.812	3.015	32
33	1.308	1.692	2.035	2.348	2.445	2.522	2.642	2.733	2.807	3.008	33
34	1.307	1.691	2.032	2.345	2.441	2.518	2.638	2.728	2.802	3.002	34
35	1.306	1.690	2.030	2.342	2.438	2.515	2.633	2.724	2.797	2.996	35
36	1.306	1.688	2.028	2.339	2.434	2.511	2.629	2.719	2.792	2.990	36
37	1.305	1.687	2.026	2.336	2.431	2.508	2.626	2.715	2.788	2.985	37
38	1.304	1.686	2.024	2.334	2.429	2.505	2.622	2.712	2.783	2.980	38
39	1.304	1.685	2.023	2.331	2.426	2.502	2.619	2.708	2.780	2.976	39
40	1.303	1.684	2.021	2.329	2.423	2.499	2.616	2.704	2.776	2.971	40
41	1.303	1.683	2.020	2.327	2.421	2.496	2.613	2.701	2.772	2.967	41

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
42	1.302	1.682	2.018	2.325	2.418	2.494	2.610	2.698	2.769	2.963	42
43	1.302	1.681	2.017	2.323	2.416	2.491	2.607	2.695	2.766	2.959	43
44	1.301	1.680	2.015	2.321	2.414	2.489	2.605	2.692	2.763	2.956	44
45	1.301	1.679	2.014	2.319	2.412	2.487	2.602	2.690	2.760	2.952	45
46	1.300	1.679	2.013	2.317	2.410	2.485	2.600	2.687	2.757	2.949	46
47	1.300	1.678	2.012	2.315	2.408	2.483	2.597	2.685	2.755	2.946	47
48	1.299	1.677	2.011	2.314	2.407	2.481	2.595	2.682	2.752	2.943	48
49	1.299	1.677	2.010	2.312	2.405	2.479	2.593	2.680	2.750	2.940	49
50	1.299	1.676	2.009	2.311	2.403	2.477	2.591	2.678	2.747	2.937	50
51	1.298	1.675	2.008	2.310	2.402	2.476	2.589	2.676	2.745	2.934	51
52	1.298	1.675	2.007	2.308	2.400	2.474	2.588	2.674	2.743	2.932	52
53	1.298	1.674	2.006	2.307	2.399	2.472	2.586	2.672	2.741	2.929	53
54	1.297	1.674	2.005	2.306	2.397	2.471	2.584	2.670	2.739	2.927	54
55	1.297	1.673	2.004	2.304	2.396	2.469	2.583	2.668	2.737	2.925	55
56	1.297	1.673	2.003	2.303	2.395	2.468	2.581	2.667	2.735	2.923	56
57	1.297	1.672	2.002	2.302	2.394	2.467	2.579	2.665	2.733	2.920	57
58	1.296	1.672	2.002	2.301	2.392	2.465	2.578	2.663	2.732	2.918	58
59	1.296	1.671	2.001	2.300	2.391	2.464	2.577	2.662	2.730	2.916	59
60	1.296	1.671	2.000	2.299	2.390	2.463	2.575	2.660	2.729	2.915	60
61	1.296	1.670	2.000	2.298	2.389	2.462	2.574	2.659	2.727	2.913	61
62	1.295	1.670	1.999	2.297	2.388	2.461	2.573	2.657	2.726	2.911	62
63	1.295	1.669	1.998	2.296	2.387	2.460	2.571	2.656	2.724	2.909	63
64	1.295	1.669	1.998	2.295	2.386	2.459	2.570	2.655	2.723	2.908	64
65	1.295	1.669	1.997	2.295	2.385	2.458	2.569	2.654	2.721	2.906	65
66	1.295	1.668	1.997	2.294	2.384	2.457	2.568	2.652	2.720	2.904	66
67	1.294	1.668	1.996	2.293	2.383	2.456	2.567	2.651	2.719	2.903	67
68	1.294	1.668	1.995	2.292	2.382	2.455	2.566	2.650	2.718	2.902	68
69	1.294	1.667	1.995	2.291	2.382	2.454	2.565	2.649	2.716	2.900	69
70	1.294	1.667	1.994	2.291	2.381	2.453	2.564	2.648	2.715	2.899	70
71	1.294	1.667	1.994	2.290	2.380	2.452	2.563	2.647	2.714	2.897	71
72	1.293	1.666	1.993	2.289	2.379	2.451	2.562	2.646	2.713	2.896	72
73	1.293	1.666	1.993	2.289	2.379	2.450	2.561	2.645	2.712	2.895	73
74	1.293	1.666	1.993	2.288	2.378	2.450	2.560	2.644	2.711	2.894	74
75	1.293	1.665	1.992	2.287	2.377	2.449	2.559	2.643	2.710	2.892	75
76	1.293	1.665	1.992	2.287	2.376	2.448	2.559	2.642	2.709	2.891	76
77	1.293	1.665	1.991	2.286	2.376	2.447	2.558	2.641	2.708	2.890	77
78	1.292	1.665	1.991	2.285	2.375	2.447	2.557	2.640	2.707	2.889	78
79	1.292	1.664	1.990	2.285	2.374	2.446	2.556	2.640	2.706	2.888	79
80	1.292	1.664	1.990	2.284	2.374	2.445	2.555	2.639	2.705	2.887	80
81	1.292	1.664	1.990	2.284	2.373	2.445	2.555	2.638	2.705	2.886	81
82	1.292	1.664	1.989	2.283	2.373	2.444	2.554	2.637	2.704	2.885	82
83	1.292	1.663	1.989	2.283	2.372	2.443	2.553	2.636	2.703	2.884	83

1-tail	0,10	0,05	0,025	0,0125	0,01	0,0083	0,00625	0,005	0,00416	0,0025	1-tail
2-tail	0,20	0,10	0,050	0,0250	0,02	0,0166	0,01250	0,010	0,00833	0,0050	2-tail
84	1.292	1.663	1.989	2.282	2.372	2.443	2.553	2.636	2.702	2.883	84
85	1.292	1.663	1.988	2.282	2.371	2.442	2.552	2.635	2.701	2.882	85
86	1.291	1.663	1.988	2.281	2.370	2.442	2.551	2.634	2.701	2.881	86
87	1.291	1.663	1.988	2.281	2.370	2.441	2.551	2.634	2.700	2.880	87
88	1.291	1.662	1.987	2.280	2.369	2.441	2.550	2.633	2.699	2.880	88
89	1.291	1.662	1.987	2.280	2.369	2.440	2.549	2.632	2.699	2.879	89
90	1.291	1.662	1.987	2.280	2.368	2.440	2.549	2.632	2.698	2.878	90
91	1.291	1.662	1.986	2.279	2.368	2.439	2.548	2.631	2.697	2.877	91
92	1.291	1.662	1.986	2.279	2.368	2.439	2.548	2.630	2.697	2.876	92
93	1.291	1.661	1.986	2.278	2.367	2.438	2.547	2.630	2.696	2.876	93
94	1.291	1.661	1.986	2.278	2.367	2.438	2.547	2.629	2.695	2.875	94
95	1.291	1.661	1.985	2.277	2.366	2.437	2.546	2.629	2.695	2.874	95
96	1.290	1.661	1.985	2.277	2.366	2.437	2.546	2.628	2.694	2.873	96
97	1.290	1.661	1.985	2.277	2.365	2.436	2.545	2.627	2.693	2.873	97
98	1.290	1.661	1.984	2.276	2.365	2.436	2.545	2.627	2.693	2.872	98
99	1.290	1.660	1.984	2.276	2.365	2.435	2.544	2.626	2.692	2.871	99
100	1.290	1.660	1.984	2.276	2.364	2.435	2.544	2.626	2.692	2.871	100
110	1.289	1.659	1.982	2.272	2.361	2.431	2.539	2.621	2.687	2.865	110
120	1.289	1.658	1.980	2.270	2.358	2.428	2.536	2.617	2.683	2.860	120
130	1.288	1.657	1.978	2.268	2.355	2.425	2.533	2.614	2.679	2.856	130
140	1.288	1.656	1.977	2.266	2.353	2.423	2.530	2.611	2.676	2.852	140
150	1.287	1.655	1.976	2.264	2.351	2.421	2.528	2.609	2.674	2.849	150
160	1.287	1.654	1.975	2.263	2.350	2.419	2.526	2.607	2.671	2.847	160
170	1.287	1.654	1.974	2.261	2.348	2.418	2.525	2.605	2.669	2.844	170
180	1.286	1.653	1.973	2.260	2.347	2.417	2.523	2.603	2.668	2.842	180
190	1.286	1.653	1.973	2.259	2.346	2.415	2.522	2.602	2.666	2.840	190
200	1.286	1.653	1.972	2.258	2.345	2.414	2.520	2.601	2.665	2.838	200
250	1.285	1.651	1.969	2.255	2.341	2.410	2.516	2.596	2.659	2.832	250
300	1.284	1.650	1.968	2.253	2.339	2.407	2.513	2.592	2.656	2.828	300
350	1.284	1.649	1.967	2.251	2.337	2.406	2.511	2.590	2.653	2.825	350
400	1.284	1.649	1.966	2.250	2.336	2.404	2.509	2.588	2.651	2.823	400
450	1.283	1.648	1.965	2.249	2.335	2.403	2.508	2.587	2.650	2.821	450
500	1.283	1.648	1.965	2.248	2.334	2.402	2.507	2.586	2.649	2.820	500
550	1.283	1.648	1.964	2.248	2.333	2.401	2.506	2.585	2.648	2.818	550
600	1.283	1.647	1.964	2.247	2.333	2.401	2.505	2.584	2.647	2.817	600
650	1.283	1.647	1.964	2.247	2.332	2.400	2.505	2.583	2.646	2.817	650
700	1.283	1.647	1.963	2.246	2.332	2.400	2.504	2.583	2.646	2.816	700
750	1.283	1.647	1.963	2.246	2.331	2.399	2.504	2.582	2.645	2.815	750
800	1.283	1.647	1.963	2.246	2.331	2.399	2.503	2.582	2.645	2.815	800
900	1.282	1.647	1.963	2.245	2.330	2.398	2.503	2.581	2.644	2.814	900
1000	1.282	1.646	1.962	2.245	2.330	2.398	2.502	2.581	2.644	2.813	1000
~	1.282	1.645	1.960	2.241	2.326	2.394	2.498	2.576	2.638	2.807	~

### F tabel

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35									



UNDARIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929  
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal, 16 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 099/A.I/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, S.E., M.M.  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan : Penata, III/c  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Nunuk Supraptini, SE. MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan : Penata, III/c  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Kuat Sri Rahayu  
NIM : 16.51.005

Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)"

NO	TAHAPAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	02 Oktober 2019	
2	Penyusunan Proposal Skripsi	25 Novemer 2019	
3	Instrumen penelitian	26 Juni 2020	
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	06 Juli 2020	
5	Pengumpulan Data	15 November 2019	
6	Analisis Data	05 Juli 2020	
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	07 Oktober 2020	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Eka Handriani, S.E., M.M.

Pembimbing Pendamping,

Nunuk Supraptini, SE. MM



Mengetahui  
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si



**UNDARIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929  
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat tanggal 16 Oktober 2020 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 099/A.I/X/2016 tanggal 2 Oktober 2019 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu., SE., M.Si  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan : Penata Muda, III/a  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, S.E., M.M.  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan : Penata, III/c  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Nunuk Supraptini, SE. MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan : Penata, III/c  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Kwat Sri Rahayu

N I M : 16.51.0059

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama (Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)"

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 86,46 Equivalent = A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Dr. Sri Rahayu., SE., M.Si

Anggota,

Dr. Eka Handriani, S.E., M.M.

Anggota,

Nunuk Supraptini, SE. MM



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si